

**PENGARUH PENERAPAN *MIND MAP* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEANINGFULLY DI SMPIT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ROMI ZATUL AINI
NIM. 15531126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth,
Bapak Rektor IAIN Curup
Di --
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama : Romi Zatul Aini
Nim : 15531126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pengaruh Penerapan *Mind Map* Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah".

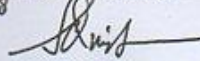
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

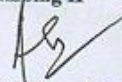
Curup, Agustus 2019

Are 5/8 2019 Pembimbing I



Dr. H Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 19620204200003 1 004

Pembimbing II



Asri Karolina, M. Pd. I
NIP. 19891225201503 2 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romi Zatul Aini
NIM : 15531126
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully Di SMPIT Khoiru Ummah*". Belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2019

Penulis,

6000
ROMI ZATUL AINI
NIM. 15531126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 003 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Romi Zatul Aini
NIM : 15531126
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penerapan *Mind Map* terhadap Peningkatan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019

Pukul : 15.00-16.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 8 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004

Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Saidil Nural, M. Pd.
NIP. 196506272000031002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha kuasa karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully di SMPIT Khoiru Ummah”***.

Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliaulah pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal., M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak Dr. Deriwanto., MA Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

4. Bapak Dr. H. Saidil Mustar., M. Pd selaku pembimbing I, terima kasih yang telah membimbing, dukungan, motivasi dan saran-sarannya.
5. Ibu Asri Karolina., M. Pd. I selaku pembimbing II, terima kasih yang telah membimbing, dukungan, motivasi dan saran-sarannya.
6. Bapak Masudi.,M.Fil selaku dosen pembimbing akademik selama menjalankan studi di IAIN Curup.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan dukungan baik dari materi maupun motivasi.
8. Kepada orang tua tercinta, ayahanda Gunawan dan ibunda Wenni Suryani, yang telah memberikan izin dengan ikhlas, sabar dalam memberikan motivasi serta untaian do'a untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh dewan guru dan siswa-siswi SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong yang telah membantu selama penelitian.
10. Rekan-rekan angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Kami meyakini bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Amin ya Rabb al- 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Curup, Agustus 2019

Romi Zatul Aini
NIM. 15531126

MOTTO

“ Ketika usaha telah dilakukan, kebaikan telah disebarluaskan,
tetapi kesulitan masih dirasakan, maka hanya do’alah adalah
satu-satunya jalan keluar ”

“ Bapak dan Emakku adalah pondasi suksesku”

“saya bimbingan, saya revisi, saya ujian, saya wisuda itu adalah
puncak kebahagiaan kedua orangtuaku”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas dukungan orang-orang tercinta, dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Allah-ku, melimpah syukur dan cinta atas setiap karunia yang diberikan sehingga scenario yang telah engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti.
2. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai rasul SAW, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu.
3. Ibunda (Wenni Suryani) dan ayahanda (Gunawan) tersayang, Terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, nasehat, material dan moril serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
4. Adikku tersayang (Andri Irawan) akhirnya kakakmu bisa menyelesaikan tugas ini, dan aku berusaha untuk menjadi panutan yang baik.
5. Tulisan ini kuhadiakan untuk kakek nenek :
(Bpk. Setiara (Alm) & Ibu. Alambiyah) dan (Bpk. Suardi & Ibu. Ja'alna).
6. Tulisan ini kuhadiakan untuk ibu dan ayah angkatku (Ibu Sukenti & Bpk Suyatin) terimakasih untuk semua kebaikan kalian.
7. Best Friend (Dwita Herlina, Rahmi Atul Hasanah, Rizki Tsaniah, Ajeng Puspa Arimbi, Ade Hazni Noviyanti, Bagas Alhofiki) "sungguh persahabatan dapat menjernihkan pikiran yang keruh"
8. Teman-teman khususnya Fakultas Tarbiyah. Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. " Untuk kawan-kawan KPM ku, Untuk kawan-kawan PPL ku Terima kasih untuk dukungannya telah mewarnai pendidikanku di IAIN CURUP,
9. Almamater IAIN CURUP.

ABSTRAK

ROMI ZATUL AINI (15531126) “Pengaruh penerapan *mind map* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah”. Dilatar belakangi oleh pengaruh penerapan *mind map* yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiru Ummah pada pembelajaran PAI dalam penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan: bagaimana penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah (X)? bagaimana peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah (Y)? apakah *mind map* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada pembelajaran PAI *meaningfully*?

Tujuan penelitian, mengetahui bagaimana penerapan *mind map*, untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa dan untuk membuktikan penerapan *mind map* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiru Ummah. Penelitian digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* satu sampel, dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: pertama penerapan *Mind Map*, bahwa t_{hitung} berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka diterima H_0 dan H_1 ditolak, dengan demikian bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik. Kedua, Peningkatan kemampuan kognitif siswa, bahwa t_{hitung} tidak berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* dikatakan baik. Ketiga, Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan antara penerapan *mind map* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiruh Ummah sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% di pengaruhi factor lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh r_{xy} dengan angka 0,66 yang terletak pada interval 0,400,70 yang berada pada katagori yang sedang dan cukup.

Kata Kunci : Pengaruh penerapan *mind map*, peningkatan kemampuan kognitif.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Motto dan Persembahan	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual	
1. Pengertian Penerapan <i>Mind Map</i>	13
2. Tujuan Penggunaan <i>Mind Map</i>	16
3. Keunggulan <i>Mind Map</i>	18
4. Cara Membuat <i>Mind Map</i>	19
B. Peningkatan Kemampuan Kognitif	
1. Penegertian Kemampuan Kognitif.....	24
C. Hubungan <i>Mind Map</i> Dengan Peningkatan Kognitif Siswa	28
D. Kerangka Berfikir	28
G. Penelitian Relevan.....	29
H. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi	32
D. Sampel.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesinor (Angket)	33
2. Wawancara	34
3. Observasi.....	35
4. Dokumentasi	35
F. Definisi Operasional <i>Mind Map</i>	
1. <i>Mind Map</i>	
a. Definisi Konseptual	36
b. Definisi Operasional	37
c. Kisi- Kisi Instrumren	37
d. Validitas dan Reabelitas.....	37
2. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa	
a. Definisi Konseptual	39
b. Definisi Operasional	40
c. Kisi- Kisi Instrumren	41
d. Validitas dan Reabelitas.....	41
G. Teknik Analisi Data	
1. Menghitung Statistik Dasar.....	43
2. Uji Normalitas, Homogenitas, Linieritas	45
3. Ui T test.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Hasil Penelitian	
1. Penerapan <i>Mind Map</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam <i>Meaningfully</i> Siswa Kelas IX SMPIT Khoiruh Ummah	49
2. Kondisi Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam <i>Meaningfully</i> siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah	52
3. <i>Mind Map</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Kognitif Siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam <i>Meaningfully</i>	54
B. Penguji Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Homogen Varians	56
3. Uji Linieritas	57
C. Pengujian Hipotesis	
1. Pengaruh Penerapan <i>Mind Map</i> Pada Pembelajaran PAI <i>Meaningfully</i> SMPIT Khoiru Ummah.....	58
2. Peningkatan kognitif siswa pada Pembelajaran PAI <i>Meaningfully</i> di SMPIT Khoiru Ummah	61

3. <i>Mind Map</i> berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kognitif siswa kelas IX SMPIT KU pada Pembelajaran PAI <i>Meaningfully</i>	65
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Daftar Tabel

1. Tabel 2.1 Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget.....	27
2. Table 3.1 Jumlah Populasi Siswa.....	32
3. Table 3.2 Jumlah Sampel Siswa.....	33
4. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variable <i>Mind Map</i>	37
5. Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variable Peningkatan Kognitif	40
6. Tabel 3. 5 Skla Lingkert.....	43
7. Tabel 3.6 Interpretasi Data	47
8. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerapan <i>Mind Map</i>	51
9. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kogniif Siswa	53
10. Tabel 4.5 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	54
11. Tabel 4.6 Tabel Rangkuman Uji Normalitas	56
12. Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians.....	57
13. Tabel 4.8 Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan.....	64
14. Tabel 4.8 Kriteriapengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan	61
15. Tabel 4.9 Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan.....	65

Daftar Gambar

1. Gambar 2.1 Hukum <i>Mind Map</i> (Peta Pemikiran)	23
2. Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Teoritis	29
3. Gambar 4.2 Histogram Frekuensi <i>Mind Map</i>	51
4. Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Peningkatan Kemampuan Kognitif	53
5. Gambar 4.4 Kurva Penerapan <i>Mind Map</i>	59
6. Gambar 4.5 Kurva Penerapan <i>Mind Map</i> t hitung	60
7. Gambar 4.6 Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif	63
8. Gambar Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif t hitung.....	64
9. Gambar 4.8 Peta Korelasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah jalan yang bisa kita lalui untuk mencapai kesuksesan, maka dari itu pembangunan di Indonesia harus dilakukan dengan tujuan utama pendidikan nasional itu sendiri. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional yang dikutip dari skripsi Resti:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi bangsa yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Dari penjelasan tersebut, pendidikan merupakan akar dari semua pengetahuan bagi setiap manusia (khalifah) di muka bumi ini, dari pendidikan seseorang dapat mengembangkan bakat, minat yang dimilikinya. Fungsi utama dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa menjadikan manusia yang bertakwa, berakhlak, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Potensi yang dimiliki setiap manusia hendaknya dapat mensukseskan tujuan pendidikan, begitupun sebaliknya jika tidak digunakan maka tujuan pendidikan tidak tercapai maka akan berdampak buruk bagi bangsa tersebut.

¹ Risti Febriyanti, “*Pengaruh Penerapan Peta Pikiran Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas X Di MAN Talang Leak)*”. SKRIPSI.(Prodi PAI, STAIN CURUP:Bengluku, 2016), h. 1. Tidak Diterbitkan.

Jadi, Kesejahteraan bangsa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pendidikan, jika kondisi pendidikan baik maka dapat meningkatkan kualitas sehingga dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia (SDM). Pengetahuan yang tinggi dapat menciptakan teknologi informasi yang semakin canggih, teknologi ini yang akan berdampak positif. Adanya teknologi kehidupan bermasyarakat, ini menuntut perubahan yang besar pula, seperti dalam dunia pendidikan misalnya: strategi, metode dan cara guru dalam mengajarkan siswa tentang sesuatu yang mestinya mereka pahami untuk bekal masa depan mereka sehingga urgensinya pembelajaran yang mensupport siswa memperoleh pengetahuan dapat berupa fakta serta informasi-informasi maka dari itu menjadi PR bagi seorang guru atau calon guru menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama terkait dengan strategi metode yang harus digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kebiasaan terjadi saat ini dalam kehidupan sehari-hari, dimana moral anak mengalami kemerosotan nilai-nilai luhur tergerus oleh arus globalisasi, Melihat dari fenomena ini, maka sekolah memiliki tanggung jawab yang penting dalam melakukan pembinaan dan pembiasaan terhadap siswanya, oleh karena itu pendidikan tidak hanya sebatas bertugas mencerdaskan siswa dalam bidang akademik akademik saja, tetapi juga memaksimalkan mental siswa sesuai

dengan usia siswa. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi setiap insan yang ada dimuka bumi ini salah satunya pendidikan agama.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan berisikan tuntunan bagi siswa dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang soleh atau solehah. Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Adanya berbagai jenis hambatan dalam diri guru maupun siswa, proses belajar mengajar sering tidak efektif dan tidak efisien.²

Agar pendidikan dapat diterima dengan sempurna, maka harus ada strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan semua pesan yang berisi nilai- nilai pendidikan. Strategi tersebut salah satunya adalah *mind map* (peta pemikiran). Dengan *mind map* kita dapat memaksimalkan pembelajaran dengan efektif, efisien, dan edukatif.

Maka dari itu, pendidikan zaman sekarang cenderung lebih kearah teoritik sehingga siswa jauh dari lingkungan dimana ia berada. tentunya siswa sangat sulit menerapkan apa yang dipelajari disekolah pada kehidupan nyata. Guru hanya berorientasi mengejar target untuk sebatas ujian akhir yang menggunakan model konvensional yang dinilai oleh siswa monoton, sangat membosankan.

Dampak dari pengetahuan, maka manusia harus mampu menciptakan teknologi informasi yang semakin canggih, teknologi dalam kehidupan bermasyarakat, ini menuntut perubahan yang besar pula, dalam dunia

² Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara. 1992). h.57.

pendidikan berupa strategi, metode dan cara guru dalam mengajarkan siswa tentang sesuatu yang mestinya mereka pahami untuk bekal masa depan mereka sehingga pentingnya pembelajaran yang mensupport siswa memperoleh pengetahuan dapat berupa fakta serta informasi-informasi oleh karena itu guru atau calon guru dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman terutama terkait dengan strategi, metode, alat yang edukasi yang harus digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran bukan sekedar mengingat ide-ide atau gagasan yang lama tanpa adanya inovasi yang bagus, pengembangan dan pembaharuan. akan tetapi yang sangat harapkan siswa mampu mengembangkan ide-ide dan gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif, dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi siswa dalam jangka waktu panjang dan membuat siswa merasa terkesan dalam belajar.

Oleh karena itu Muhibbin Syah berpendapat “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya”³. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan belajar-mengajar dalam keadaan sadar antar guru dan muridnya dan jelas waktu pelaksanaan pembelajarannya sehingga siswa dapat memperoleh sesuatu dari proses pembelajarannya berupa berkembangnya potensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa.

³ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 34

Pendidikan formal yang berlangsung kini terutama di Indonesia cenderung terjebak hanya seputar mengasah otak dan memahami, siswa diminta menelaah saja hal-hal yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan sistem tuang ini, dapat menyebabkan terjadinya pengerdilan potensi anak, padahal setiap anak lahir dengan membawa potensi yang luar biasa. Sebagaimana terdapat dalam sebuah hadist :

أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ، مَوْلِدًا إِلَّا يُؤْلَدُ عَلَى مَا مِ

(البخارى رواه)

“Artinya: “Setiap anak lahir diatas fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi atau Nashrani.”(HR. Bukhhari)”.⁴ Berdasarkan kutipan hadist maka peneliti berpendapat bahwa setiap anak lahir ke dunia ini membawa potensi (*fitrah*) adalah suci atau bakat yang dibawah sejak lahir sesuai dengan didikkan orang tuanya. Misalnya dari segi agama orang tuanya berhak mengislamkan, meyahudikan, memajusikan bahkan menasranikan anaknya. Maka dari itu orang tuanyalah yang menjerumuskan putra-putrinya dalam lembah kesesatan yang nyata begitupun hal lainnya yang terkait dengan anak dalam segala aspek-aspek kehidupan lainnya.

Faktanya, pembelajaran beorientasi pada upaya mengembangkan dan mengguji segi kognitif saja (IQ) berupa kemampuan berfikir siswa direduksi dan

⁴ Aziz, E. *Fitrah Perspektif Hadith: Studi Kritik Sanad, Matan, Dan Pemahamannya*, *Al-A'raf*: (Surakarta :Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat), 2017, h. 145

sekedar dipahami sebagai kemampuan untuk mengingat tidak sampai pada tahap evaluasi.

Ini sangat berdampak, maka dari itu guru atau tenaga pengajar harus mampu menyelesaikan tantangan yang akan datang menuntut pembelajaran mengembangkan semua aspek pendidikan, diharapkan guru, siswa dan semua yang terlibat dalam pendidikan dapat memaksimalkan pencapaian dalam proses belajar sangat diperlukan baik dari segi alat pendidikan ataupun media pembelajaran, penerapan media didalam pembelajaran harus ada. Sehingga ditemukan jawaban atas masalah yang sedang dihadapi oleh siswa salah satu media yang dianjurkan dan dapat dipetakan oleh siswa adalah peta pemikiran (*mind map*).

Mind Map (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas yang terbaru yang dapat membantu siswa menggambarkan bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya dan dimengerti. Seperti yang diungkapkan oleh Tony Buzan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* (peta pikiran) akan meningkatkan daya hafal dan motivasi belajar siswa yang kuat, serta siswa menjadi lebih kreatif.

Kurikulum saat ini pada tingkat SMP memuat konsep-konsep Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama ini untuk menguasai konsep-konsep tersebut sekolah (guru) sudah menggunakan strategi pemetaan pemikiran (*mind mapping*)

didalam pembelajarannya. Terinspirasi dari berbagi kelebihan *mind map*, maka lebih baik jika pembelajaran PAI disekolah menggunakan *mind map* untuk membangkitkan dan menanamkan peningkatan kognitif siswa dalam pembelajaran PAI *meaningfully*.

SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong merupakan salah-satu lembaga pendidikan yang baru berdiri di Rejang Lebong yang saat ini menjadi favorit, meskipun baru berdiri, terlihat pada antusias orang tua dalam memasukan anaknya untuk bersekolah di SMPIT tersebut. SMPIT Khoiru Ummah juga suatu yayasan pendidikan yang sistem pembelajarannya bersifat *full day school* dan menekankan siswanya untuk berakhakul karimah, baik dari cara berpakaian yang mencerminkan seseorang yang muslim dan muslimah, selalu menerapkan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan dan terjadwal, sebagai upaya dalam menciptakan suasana sekolah yang religius.

Aisyah Zukkiyah, siswi SMPIT KU menyatakan bahwa:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas guru memulai pembelajaran dengan berdo'a, baik sebelum atau sesudah belajar, dilanjutkan dengan kisah dan ceramah selama jam pelajaran berlangsung hingga selesai.⁵

Peneliti menemukan bahwa metode mengajar yang cenderung monoton, metode konvensional yakni ceramah dan metode kisah dalam pembelajaran siswa sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, yang berdampak kurangnya peningkatan kognitif secara *meaningfully* yang dimiliki

⁵ Aisyah Zukkiyah, Wawancara, tanggal 22 Maret 2019

siswa-siswi SMPIT Khoiru Ummah. Dan peneliti menemukan bahwa guru berpendapat bahwa metode konvensional yang digunakan disebabkan oleh kurangnya pelatihan-pelatihan bagi guru mengenai strategi modern bagi guru-guru, terutama untuk guru baru atau honorer sehingga menyebabkan kurang variasi metode mengajar ketika pembelajaran dikelas berlangsung dikarenakan kurangnya jam terbang atau pengalaman mengajar disekolahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian : ***“Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully Di SMPIT Khoiru Ummah”***

B. Identifikasi Masalah

“Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti .”⁶ Berdasarkan pengertian identifikasi maka dapat disimpulkan, identifikasi adalah mengenali masalah-masalah dengan cara mengorganisir faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah, jadi identifikasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi variable-variabel yang mempengaruhi :

⁶ Fian Ardiansyah, “ *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTS AR-RAHMAH Selupuh Rejang Curup*”. SKRIPSI.. (Fak. Tarbiyah IAIN Curup, Bengkulu, 2018), h. 7. Tidak Diterbitkan

1. *Mind map* diperkirakan mempengaruhi terhadap kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
2. Ilmu pendidikan Agama Islam diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
3. Ilmu Pengetahuan sosial diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
4. Ilmu Pengetahuan alam diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
5. Kemampuan *skill* diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
6. Keorganisasian diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.
7. Ilmu matematis diperkirakan mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan berfikir (kognitif) siswa SMPIT Khoiru Ummah kelas IX.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variable-variabel yang memengaruhi variable Y dan mengingat keterbatasan peneliti baik dilihat dari dana, tenaga dan kemampuan akademik peneliti, maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut : ***“Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa***

Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully di SMPIT Khoiru Ummah”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ?
2. Bagaimana kondisi peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ?
3. Apakah *mind map* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* ?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ?
2. Untuk mengetahui kondisi peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ?

3. Untuk mengetahui *mind map* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* ?

1. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi serta pendukung bagi penelitian yang terkait dengan model pembelajaran (*mind map*).
- c. Dapat memberi manfaat untuk menunjang teori-teori di dunia pendidikan tentang penggunaan model pembelajaran peta pemikiran (*mind map*).

2. Bagi guru dan bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode *mind map* yang dapat peningkatan kemampuan kognitif serta belajar siswa menjadi lebih efektif, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif solusi bagi para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran. Bagi siswa kita ada peningkatan kemampuan Kognitif siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

dalam belajar Pendidikan Agama Islam, serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *mind map*.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *mind map* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Penerapan *Mind Map*

Menurut Deli Sariyati, penerapan adalah perbuatan menerapkan. Menurut ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁷

Dari pemaparan diatas, maka penerapan yang dimaksud melaksanakan melaksanakan, atau merealisasikan teori dalam kehidupan nyata untuk mencapai suatu kepentingan tertentu yang sudah ditetapkan.

Menurut Nugroho, R. N. C. yang dikutip dari jurnal, peta pikiran (*mind map*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran (*mind map*) memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima, adanya teknik mencatat yang efektif diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.⁸

Sepemikiran dengan Nugroho, Holland, Brian dkk, berargumen *mind mapping is a visual way to record and organize information where 'map' is drawn up which does not rely on large amounts of written information, but on textual descriptors and graphical clues. Mind mapping concepts are thought to appeal to a wide variety of different*

⁷ Deli Sariyati, "Penerapan Model Pembelajaran Pair Chek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTS Negeri 1 Rejang Lebong". SKRIPSI. (Prodi PAI. STAIN Cileup: Curup 2017), h. 10 Tidak diterbitkan

⁸ Nugroho, R. N. C. "Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA MTA Surakarta." UNIVERSITAS SEBELAS MARET: *Doctoral dissertation*, (2011). h. 7

*learning styles, and because mind manager is an attractive and easy to use piece of software it should make the concept of planning work more appealing to students. The software exports information in outline form to word processing and presentation software, facilitating the link between the graphical organization of ideas and the realization of those ideas in written form.*⁹

Selanjutnya yang dimaksud dari penjelasan ini, pemetaan pikiran adalah cara visual untuk merekam dan mengatur informasi di mana 'peta' yang dibuat tidak bergantung pada sejumlah besar informasi tertulis, tetapi pada deskriptor tekstual dan petunjuk grafis, *mind map* yang dimaksud disini adalah suatu konsep yang dapat berupa peta yang dapat digunakan guru atau murid sehingga mempermudah memahami suatu materi dengan inti-inti atau pokok materi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. *Mind Map* (peta pikiran) merupakan konsep suatu materi pelajaran yang dipaparkan dalam jaringan konsep diawali dari pokok permasalahan sampai pada bagian-bagian yang kaitan dengan permasalahan tersebut, sehingga dapat membentuk pengetahuan, ilmu dan mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran.

Michael Gelb dalam Buzan dikutip oleh Kurniawati, *mind mapping* dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *mind mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belah otak kita.¹⁰

⁹ Holland, Brian dkk. 2004. *An Investigation into the Concept of Mind Mapping and the Use of Mind Mapping Software to Support and Improve Student Academic Performance*. Centre for Learning and Teaching, United Kingdom.

¹⁰ Kurniawati, D. D. "Pengaruh Metode Mind Mapping dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta." Doctoral dissertation (2010). h.

Dari penjelasan tersebut maka *mind map* adalah sesuatu strategi pembelajaran yang terbaru dalam membantu guru dan siswa membuat catatan digital yang mudah, cantik tampilannya, sehingga membangkitkan kreatifitas, semangat belajar siswa dan bisa mengubah persepsi siswa belajar itu sangat monoton menjadi belajar penuh warna dan menyenangkan. *Mind map* juga memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima, adanya teknik mencatat yang efektif diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Poter & Hernaci dikutip oleh kurniawati, *mind mapping* juga dapat disebut juga dengan peta pemikiran. *Mind mapping* juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind mapping* menggunakan pengingat – pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide – ide yang berkaitan. Peta pemikiran atau *mind mapping* pada dasarnya menggukankan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk memebentuk kekhasan pada otak¹¹.

Jadi pada dasarnya *mind map* digunakan dalam membantu setiap pelajar atau yang mengajar (guru atau dosen) dalam meringkas materi dalam kemasan warna-warni yang berbentuk visual (dapat dilihat) sehingga yang mudah dimengerti jutaan manusia.

¹¹ *Ibid.*, h. 17

Edward mengatakan, pada dasarnya *mind map* bukan sesuatu yang baru karena ada laporan mengenai penggunaan *mind map* sejak abad ke 3 oleh para ilmuwan Yunani dan Romawi. Sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa otak kiri berhubungan langsung dengan penalaran, seperti angka, bahasa, analisis, sedangkan otak kanan banyak berfungsi untuk hal yang berkaitan dengan warna, musik, imajinasi, bentuk, dan lainnya yang bersifat nonkognisi. Walaupun demikian, hingga saat ini *mind map* belum banyak digunakan karena belum dikenal secara luas sehingga siswa masih memilih cara konvensional untuk mencatat.¹²

Maka dari itu, *mind map* sangat membantu banyak orang dalam mengembangkan otak kiri dan kanan dalam melatih penalaran dan non kognisi.

2. Tujuan Penggunaan *Mind Map*

Mind map (peta pikiran) dapat digunakan oleh guru sebagai fasilitator untuk memudahkan siswa dalam proses belajar, memperoleh informasi memudahkan siswa membuat inti permasalahan dari materi dan dapat dituangkan kedalam bentuk tabel, grafik, peta, sehingga siswa mudah untuk mengerti ketika ia mempelajarinya lagi di rumah. “sarana dan prasarana untuk membuat *mind mapping* adalah : (1) Kertas kosong tak bergaris. (2) Pena dan pensil warna. (3) Otak. (4) Imajinasi.”¹³

Dari kutipan diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa hal-hal yang terkait dengan *mind map* yang pertama adalah pusat, maksud dari pusat adalah judul besar materi terkait yang ingin diringkas, kedua cabang utama fungsinya

¹² Edward, Caroline, *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*, (Wangun Printika : Yogyakarta. 2009), h. 78

¹³ Kurniawati, D. D. “Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas ...,h. 19

sebagai penjelasan umum dari materi, yang ketiga cabang dari cabang utama adalah penjelasan lebih rinci dari materi yang akan dijelaskan. Yang terakhir adalah gambar dan warna-warni dari materi yang ada kaitan dengan materi sehingga mudah diingat bagi penggunanya.

Buzan, *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *mind map* juga dapat diartikan sebagai cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana. *Mind map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.¹⁴

Selanjutnya Buzan menyatakan dengan tegas bahwa *mind map* adalah cara termudah bagi pelajar atau siswa dalam menempatkan informasi ke otak atau sebaliknya, jadi dapat saya tarik kesimpulan *mind map* adalah strategi yang tepat bagi banyak orang agar mudah memperoleh pengetahuan .

Edward, Senada dengan penjelasan di atas, *mind mapping* (sistem peta pikiran) merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari/ke otak. Sistem *mind map* ini bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia. *mind map* ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan, lebih dari 300 juta orang¹⁵ di dunia sudah menggunakan sistem ini untuk beberapa keperluan, diantaranya dalam belajar.¹⁶

¹⁴ Buzan, Tony, *.Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 4-5

¹⁵ Jutaan orang di seluruh dunia menggunakan *Mind Map* setiap hari untuk membantu mereka. Ada yang menggunakannya agar mereka bisa membuat perencanaan yang lebih baik atau menjadi pembicara yang lebih percaya diri, sementara ada juga yang menggunakan *Mind Map* untuk memecahkan masalah dalam skala yang lebih besar.

¹⁶ Edward, Caroline, *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas...*, h. 64

Maka dari itu, *mind map* biasanya dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan dan kependidikan untuk presentasi, mempelajari ulang secara rinci, mengajar, dan dapat juga digunakan untuk beda buku pada saat seminar. *Mind map* digunakan secara efektif untuk sesi curah gagasan, pada saat siswa kerja berkelompok dan banyak orang meneriakkan gagasan bersamaan. Satu siswa dapat dengan cepat merekam informasi, sementara yang lain melanjutkan diskusi. Peta pikiran dibuat agar sesuai dengan lompatan yang terjadi dalam pikiran, sebab peta pikiran bekerja seperti otak, benar-benar mendorong wawasan dan gagasan cemerlang.

3. Keunggulan dan Cara Membuat *Mind Map*

a. Keunggulan *Mind Map*

Sistem *mind map* mempunyai banyak keunggulan, diantaranya: ¹⁷

- 1) Proses pembuatannya menyenangkan, karena tidak semata-mata mengandalkan otak kiri saja. Gambar dan warna yang digunakan dalam pembuatan *mind map* merupakan “penyeimbang” kerja otak manusia, sehingga anak tidak akan mudah bosan.
- 2) Sifatnya unik sehingga mudah diingat serta menarik perhatian mata dan otak.
- 3) Topik utama materi pelajaran ditentukan secara jelas, begitu juga dengan hubungan antar informasi yang satu dengan yang lainnya.

¹⁷ *Ibid.*, h. 64-65

Kemudian *mind map* adalah cara paling efektif untuk meningkatkan prestasi anak. Konsep *mind map*, secara mental anak membangun sebuah gambar yang dapat dibayangkan. Ketika gambar tersebut muncul dalam benak anak, maka seluruh penjelasan yang terkandung di dalamnya akan terjelaskan¹⁸. Telah tergambar jelas bahwa *mind map* memiliki beberapa keunggulan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pembelajaran. Materi pembelajaran juga menjadi kemasan yang menarik dan unik untuk dilihat, akan mudah diingat, dan dipahami sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian, pembelajaran dapat dikategorikan sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan tuntas.

b. Cara Membuat *Mind Map*

Tony Buzan membagi tujuh langkah dalam membuat *mind map*, diantaranya: mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.

- 1) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah

¹⁸ *Ibid.*, h. 63

gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.

- 2) Gunakan warna. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat. Perhubungan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita. Ini serupa dengan cara pohon mengaitkan cabang-cabangnya yang menyebar dari batang utama. Jika ada celah-celah kecil di antara batang sentral dengan cabang-cabang utamanya atau di antara cabang-cabang utama dengan cabang dan ranting yang lebih kecil, alam tidak akan bekerja dengan baik. Tanpa hubungan dalam *mind map* kita, segala sesuatu (terutama ingatan dan pembelajaran) akan berantakan, jadi buat hubungan.
- 4) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.

- 5) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru. Kalimat atau ungkapan cenderung menghambat efek pemicu ini. *Mind map* yang memiliki lebih banyak kata kunci seperti tangan yang semua sendi jarinya bekerja. *Mind map* yang memiliki kalimat atau ungkapan adalah seperti tangan yang semua jarinya diikat oleh belat kaku.
- 6) Gunakan gambar, karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi bila kita hanya mempunyai 10 gambar di dalam *mind map* kita, *mind map* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan.

Adapun bahan yang diperlukan untuk membuat *mind map*:

- 1) Kertas
 - a) Putih
 - b) Polos (tidak bergaris-garis)
 - c) Ukuran minimal A4 (21 x 29,7 cm)
- 2) Pensil warna atau spidol
 - a) Minimal 3 warna
 - b) Bervariasi tebal dan tipis (jika memungkinkan)
- 3) Imajinasi
- 4) Otak kita sendiri¹⁹

Cara Membuat *Mind Map*:

- 1) Kertas:
 - a) Posisi kertas mendatar (*landscape*)

¹⁹ Windura Sutanto, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo , 2013), h. 33-35

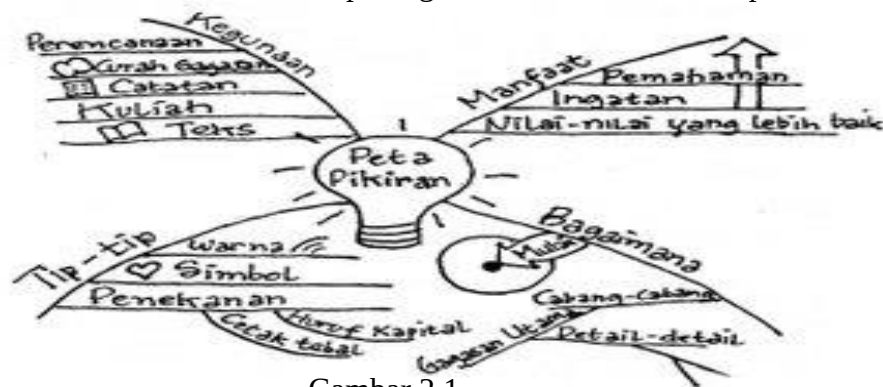
- b) Posisi tetap (*steady*)
 - 2) Pusat *mind map*:
 - a) Merupakan ide/gagasan utama, biasanya merupakan judul bab suatu pelajaran atau permasalahan pokoknya.
 - b) Dalam meringkas atau kaji ulang, biasanya adalah judul bab atau tema pokok.
 - c) Harus berwujud gambar yang disertai dengan tulisan.
 - d) Terletak di tengah-tengah kertas.
 - e) Pusat *mind map* harus berupa gambar, dan terletak di tengah-tengah kertas.
 - 3) Cabang Utama:
 - a) Sering disebut dengan BOI (*Basic Ordering Ideas*), merupakan cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat *mind map*.
 - b) Untuk keperluan meringkas biasanya merupakan subbab-subbab dari materi pelajaran yang dipelajari anak.
 - c) Setiap cabang utama yang berbeda sebaiknya menggunakan warna pensil/spidol yang berbeda pula.
 - 4) Cabang:
 - a) Diusahakan meliuk, bukan sekadar melengkung atau lurus
 - b) Pangkal tebal lalu menipis
 - c) Semakin jauh dari pusat, semakin tipis
 - d) Panjangnya sesuai dengan panjang kata kunci/gambar atasnya
 - e) Ke segala arah
 - 5) Kata:
 - a) Berupa 1 kata kunci (*keyword*)
 - b) Kata ditulis di atas cabang
 - c) Semakin keluar, semakin kecil ukuran hurufnya
 - d) Tulisan tegak, maksimum kemiringan 45°
 - 6) Gambar, sebanyak mungkin.
 - 7) Warna:
 - a) Berwarna-warni
 - b) Hidup
 - 8) Tata Ruang, sesuai besarnya kertas.
- Kita bisa membandingkan *mind map* dengan peta kota. Pusat *Mind map* mirip dengan pusat kota. Pusat *Mind Map* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder, dan seterusnya. Gambar-gambar atau bentuk-bentuk khusus dapat mewakili area-area yang menarik atau ide-ide menarik tertentu²⁰.

²⁰ Buzan., *Buku Pintar Mind Map...*, h. 4

Untuk membuat peta pikiran (*mind map*), kita dapat menggunakan pulpen berwarna dan dimulai dari kertas bagian tengah kertas. Inilah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat catatan peta pikiran (*mind map*) agar lebih mudah diingat, yaitu: Menggunakan huruf-huruf kapital (menulis gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga gagasan tersebut langsung menonjol begitu kita membuka kembali catatan).

1. Menggambar peta pikiran kita dengan hal-hal yang berhubungan dengan kita.
2. Memberikan garis bawah kata-kata yang penting tersebut dan gunakan huruf tebal.
3. Bersikap kreatif dan berani dalam desain karena otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.
4. Menggunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan hal-hal atau gagasan-gagasan tertentu.²¹

Pada dasarnya, membuat *mind map* itu sangat mudah. Cara-cara membuat *mind map* di atas, semua disesuaikan dengan hukum-hukum *mind map*. Berikut ini adalah *mind map* dengan tema hukum *mind map*²²



Gambar 2.1
Hukum *mind map* (peta pikiran)

²¹ DePorter, Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung : Kaifa, 2003), h. 156-158

²² *Ibit.*, h. 155

Membuat *mind map* dapat dilakukan dengan mudah dan menggunakan imajinasi masing-masing pembuatnya. Hendaknya *mind map* dibuat dengan berbeda warna setiap cabangnya agar mudah diingat. Selain itu, gunakan kata kunci dan simbol-simbol ataupun gambar-gambar agar terlihat unik sehingga mudah untuk dipahami.

B. Peningkatan Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Robbins, seperti yang dikutip Yuliani Indrawati, “kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.”²³. Dapat disimpulkan bahwa, kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab orang tersebut.

Muhibbin Syah mengatakan “istilah “*cognitive*” berasal dari kata *cognition* yang padahannya *knowing*, yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, cognition (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.”²⁴

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan, kognitif adalah perolehan, penataan pengetahuan dari prose yang disebut belajar-mengajar dan pada akhirnya pengetahuan tersebut dapat digunakan dalam kehidupan

²³ Yuliani Indrawati, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang...*”, h, 8

²⁴ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan...*, h. 65

sehari-hari oleh pemiliknya. Kognitif adalah untuk menjelaskan semua aktivitas yang berhubungan dengan persepsi, yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan, memecakan masalah dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana anak mempelajari, memerhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya. “Kognitif merupakan perkembangan yang bersifat fungsional. Dalam perkembangan kognitif akan tampak ada kegiatan–kegiatan yang bersifat kognitif (*cognitive activity = activity of mind*).”²⁵

Jadi, kognitif yang dimaksud berarti perkembangan yang terlihat adalah tingkah laku anak didik yang semula kurang disadari kini dihubungkan dengan kesadarannya, terhadap segala sesuatu yang disekitarnya atau lingkungannya. Prilaku anak didik akan menjadi lebih berarti atau pembelajaran bermakna (*meaningfully*).

Susanto berargumen “kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif erat hubungannya dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama pada saat ditujukan beberapa ide-ide belajar.”²⁶

²⁵ Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, cet, I . 2013), h. 9

²⁶ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini pengantar dalam Berbagai Aspek*. (Jakarta : Fajar Interpratama Offsite, Cet, II. 2012), h. 47

Dari pemampanan tersebut maka kognitif adalah proses yang biasanya terkait dengan belajar siswa sehingga mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau fenomena yang sedang terjadi dalam proses belajar. Semakin tinggi tingkat kognitif seseorang maka makin tinggi tingkat pemahaman terhadap segala sesuatu yang dipelajarinya sehingga memunculkan ide-ide baru yang fresh.

Dikutip dari Kusumaningtias, kemampuan kognitif dapat diukur yaitu demensi – demensi proses dari ranah kognitif taksonomi bloom yang telah direvisi meliputi: (a) tingkat C1 atau mengingat (b) tingkat C2 atau memahami (c) tingkat C3 atau menerapkan (d) tingkat C4 atau menganalisis (e) tingkat C5 atau mengevaluasi (f) tingkat t C6 atau menciptakan.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa kognitif ada 6 tingkatan C1-C6, dengan tingkatan ini kita dapat mengukur tingkat kognitif seseorang, biasanya dengan menggunakan soal berbentuk uraian atau essay karena soal uraian dapat menggambarkan semua aspek tingkatan tersebut.

Dikutip dari Kusumaningtias, A., Zubaidah, S., & Indriwati, menurut Wiliams, *kognitif* adalah bagaiman cara individu bertingkah laku, cara individu bertindak, yaitu cepat lambatnya individu didalam memecakan suatu masalah yang sedang dihadapinya. gambaran yang diberikan wiliams tentang ciri-ciri prilaku kognitif adalah: (a) berfikir lancar. (b) berfikir luwes. (b) berfikir orisianal. (b) berfikir terperinci.²⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, kognitif merupakan cara dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, adapun ciri-cirinya (1)

²⁷ Kusumaningtias, A., Zubaidah, S., & Indriwati “*Pengaruh problem based learning dipadu strategi numbered heads together terhadap kemampuan metakognitif, berpikir kritis, dan kognitif biologi*” : Jurnal Penelitian Kependidikan, 23 (1), (2013). h. 38

²⁸ *Ibid.*, h. 56

berfikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran lancar. (2) berfikir luwes, yaitu menghasilkan gagasan yang beragam, mampu mengubah cara atau pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda-beda. (3) berfikir orisinal, yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim atau lain dari pada yang lain yang jarang diberikan kebanyakan orang lain. (4) berfikir terperinci (elaborasi) yaitu mengembangkan, menambahkan, memperkaya suatu gagasan, memerincikan detail-detail dan memperluas suatu gagasan.

Tabel 2.1
Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget ²⁹

TAHAP	UMUR	CIRI POKOK PERKEMBANGAN
Sensorimotor	0 - 2 tahun	Berdasarkan tindakan langka demi langkah
Praoprasional	2 - 7 tahun	Penggunaan simol / bahasa tanda konsep intuitif
Oprasi Kongret	8 – 11 tahun	Pakai aturan jelas / logis reversibel dan kekekalan
Oprasi Formal	11 tahun keatas	Hipotesis abstarak deduktif dan induktif logis dan probabilitas.

Tebel ini menggambarkan proses adaptasi intelektual. Adaptasi ini merupakan proses yang melibatkan skemata adalah sturuktur kognitif, skemata adalah stuktur kognitif berupa ide, konsep, dan gagasan.

²⁹ Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pusataka Belajar, 2011), h. 23

Dari pemaparan diatas maka kemampuan kognitif adalah segala rupa kemampuan yang berhubungan kemampuan berpikir atau kecerdasan dan semua yang ada kaitannya dengan otak maka itu termasuk dalam ranah kognitif yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan yang terkait dengan usia untuk memahami ide, konsep, dan gagasan.

C. Hubungan *Mind Map* dengan Peningkatan Kemampuan Kognitif

Mind map, Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* ini siswa aktif menyusun inti-inti dari suatu materi pelajaran menjadi peta pikiran.

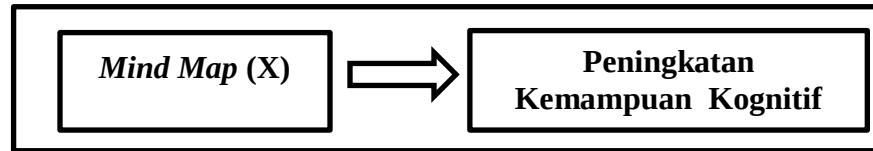
Dikutip dari journal, menurut Tony Buzan dalam bukunya yang berjudul “*Buku Pintar Mind Map*” menunjukan bahwa *mind map* (peta pikiran) ini akan membantu anak : mudah mengingat sesuatu, mengingat fakta, angka, dan rumus dengan mudah, meningkatkan, motivasi dan konsentrasi, mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.³⁰

Dari teori diatas maka penulis menyimpulkan bahwa ketika menggunakan *mind map* maka siswa juga menunjukan bahwa siswa akan menghafal dengan cepat dan mudah berkonsentrasi dengan teknik peta pikiran sehingga menimbulkan keinginan untuk memperoleh pengetahuan serta keinginan untuk berhasil terutama dalam hal peningkatan kognitif dalam aspek akademik siswa.

D. Kerangka Berfikir

³⁰ Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama, Cet. VI. 2008), h. 171

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka dapat disusun kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar :



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir Teoritis

E. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi dan plagiasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelusuran terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

Penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Setya Putri Ambarwati dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada Mata Pelajaran Ekonomi sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akselerasi SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tinto Tri Putranto dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Map* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Kompetensi Dasar Sistem Reproduksi Kelas XI IPA Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

Dari penelitian diatas, terdapat berbagai perbedaan dengan penelitian ini Pengaruh Penerapan *Mind Map* Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif

Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah, dipenelitian ini penulis membahas tentang *mind map* dan peningkatan kognitif siswa ,dan objeknya adalah SMPIT Khoiru Ummah.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³¹

Hipotesis berasal dari kata “ *hypo*” yang artinya “Dari bawah” dan kata “*Thesa*” yang artinya “ kebenaran”. Dapat disimpulkan hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diperlu diuji kebenarannya. Hipotesisi dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Dalam penelitian ini ada tiga kemungkinan hipotesis penelitian :

1. Penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoirh Ummah baik.
2. Peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoirh Ummah baik.
3. Pengaruh positif dan signifikan antara penerapan *mind map* terhadap peningkatan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoirh Ummah baik.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 96

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

“Metode adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”³² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan suatu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Berdasarkan metode penelitian, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat dan waktu penelitian dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau tempat di SMPIT Khoiru Ummah Curup Rejang Lebong.

³² Sukarman, Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014) h. 130

³³ *Ibid*,... h. 14.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 Juni s.d selesai untuk tempat penelitian di SMPIT Khoiruh Ummah Rejang Lebong sedangkan observasi telah dilakukan pada bulan November pada tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono “Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Jadi populasi merupakan keseluruhan objek yang hendak diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas SMPIT Khioru Ummah yakni berjumlah 90 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Jadi populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sehubungan dengan penelitian yang dijadikan populasi adalah:

Table 3.1 Jumlah Populasi Siswa
Data demografi SMPIT KU

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IX	44	46	90

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R & D*, h. 117

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.³⁵ Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil sampel antara 10%, 15%, atau 25% atau lebih.”³⁶ Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel subjeknya semua dari populasi yang ada. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut, jadi jumlah keseluruhan sampel yakni 80 siswa dan sisanya sebanyak 10 siswa digunakan untuk uji validitas setiap item soal:

Tabel 3.2
Sampel siswa kelas IX
Data demografi SMPIT KU

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IX	44	46	90

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

“Kuesiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

³⁵ *Ibid.*, h. 223

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108

responden untuk dijawabnya.”³⁷. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan *mind map* dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket ini diambil secara terbuka dan menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi dari skor 5 menjadi skor 4 karena sesuai data yang diperlukan yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Dalam angket ini responden yaitu siswa diminta untuk menjawab item-item dengan memberikan tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang diajukan.

2. Wawancara

Wawancara tersektur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh ³⁸. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R & D...*, h.199

³⁸ *Ibid.*, h. 194

Jadi wawancara adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan nara sumber (subjek penelitian). Kegiatan ini dilakukan agar peneliti mengetahui secara lebih rinci tentang pelaksanaan penerapan *mind map* (peta pemikiran) dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Dengan wawancara diharapkan dapat mengetahui permasalahan yang dialami siswa selama proses belajar mengajar di kelas.

3. Observasi

“Observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data yaitu dengan fakta mengenai dunia kenyataannya yang diperoleh melalui observasi.”³⁹ Jadi observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penerapan *mind map* (peta pemikiran) dan mengamati perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari arti kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama didukung oleh observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari berbagai nara sumber.

³⁹ *Ibid.*, h. 310

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang penerapan *mind map* dan peningkatan kognitif siswa di SMPIT Khoiru Ummah, kemudian peneliti mengambil data yang cocok dijadikan sampel.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variable X (Penerapan *Mind Map*)

a. Definisi Koseptual

Menurut ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Mind mapping is a visual way to record and organize information where 'map' is drawn up which does not rely on large amounts of written information, but on textual descriptors and graphical clues. Mind mapping concepts are thought to appeal to a wide variety of different learning styles, and because Mind Manager is an attractive and easy to use piece of software it should make the concept of planning work more appealing to students. The software exports information in outline form to word processing and presentation software, facilitating the link between the graphical organization of ideas and the realization of those ideas in written form. Map berasal dari kata "mind" yang artinya pikiran dan "mapping" yang artinya membuat peta. Sehingga mind mapping juga biasa

diartikan sebagai pemetaan pikiran disebutkan sebagai indikator penelitian yaitu *mind map*.

b. Definisi Operasional

Penerapan *mind map* adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penerapan *mind map* yang mengukur adanya, menggunakan gambar, warna, cabang, garis, foto, dan kata kunci. Disebutkan sebagai indikator peneliti untuk mengukur variable X dengan menggunakan skala linker terdiri dari 25 butir instrumen dan setiap butirnya mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Table 3.3			
Kisi-Kisi Instrumen Variable <i>Mind Map</i>			
No	Indicator	No Soal	Jumlah Soal
1	Menggunakan gambar	1,2,3, 4,5,6	6
	Menggunakan warna	7,8,9,10	4
	Menghubungkan cabang	11,12,13,14, 15, 16	6
	Menggunakan garis	17,18,19	3
	Menggunakan foto	20,21,22	3
	Menggunakan kata kunci	23,24,25	3

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”⁴⁰

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut di ujicobakan pada 10 orang/sample. Dari 25 soal teruji 2 soal yang tidak valid yaitu nomor 1 dan 4 dengan demikian soal dibawahnya dinaikkan ke no 2 menjadi no 1 dan seterusnya bias dilihat pada lampiran.

2) Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, keajegan atau keterpercayaan atas hasil

⁴⁰ *Ibid.*, h. 173

jawaban responden terhadap instrument yang diberikan. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan *microsoft excel*. Koefisien reabilitas variabel penerapan *mind map* dengan n sebanyak 80 besaran koefisien reliabilitas hitung sebesar $r_{hit} = 0,799$. Hasil perhitungan diuji reliabilitas angket sesuai dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$Ri = \frac{2r_b}{1 + r_b}^{41}$$

Keterangan:

Ri = reabilitas internal seluruh instrument.

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Penerapan *mind map* diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,888.

2. Variabel Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa)

a. Definisi Konseptual

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian

⁴¹ *Ibid.*, h. 185

atau peristiwa, disebutkan sebagai indikator penelitian yaitu kognitif siswa.

b. Definisi Opreasional

Peningkatan kognitif adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen peningkatan kognitif yang mengukur adanya, (a) tingkat C1 atau mengingat (b) tingkat C2 atau memahami (c) tingkat C3 atau menerapkan (d) tingkat C4 atau menganalisis (e) Tingkat C5 atau mengevaluasi (f) tingkat C6 atau menciptakan. Disebutkan sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variable X dengan menggunakan skala linker terdiri dari 25 butir instrumen dan setiap butirnya mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

c. Kisi-kisi Instrumen

Table 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Variable Peningkatan Kognitif

No	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Ingatan (c1)	a) Dapat menyebutkan b) Dapat menunjukkan kembali	1,2	2
2	Pemahaman (c2)	a) Dapat menjelaskan b) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	3,4,5,6	4

3	Pengamatan (c3)	a) Dapat menunjukkan b) Dapat membandingkan c) Dapat menghubungkan	7,8,9	3
4	Aplikasi Penerapan (c4)	a) Dapat memberikan contoh b) Dapat menggunakan secara tepat.	10,11,1 2	3
5	Analisi (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) (c5)	a) Dapat menguraikan b) Dapat mengklafikasikan / memilah-milah	13,14,1 5	3
6	Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh) (c6)	a) Dapat menghubungkan materi sehingga menjadi kesatuan yang baru b) Dapat menyimpulkan c) Dapat meggenaralisasikan (membuat prinsip umum)	16,17,1 8,19,20	5

d. Validitas dan reliabilitas

3) Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu

valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”⁴²

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut di ujicobakan pada 10 orang atau sample. Dari 25 soal teruji soal yang tidak valid yaitu nomor 1 dan 25 dengan demikian soal dibawahnya dinaikkan ke no 2 menjadi no 1 dan seterusnya bias dilihat pada lampiran :

4) Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, keajegan atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrument yang diberikan. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada Penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan *microsoft excel*. Koefisien reabilitas variabel peningkatan kemampuan kognitif siswa dengan N sebanyak 80 besaran koefisien reliabilitas hitung sebesar $r_{hit} = 0,706$. Hasil perhitungan diuji

⁴² *Ibid.*, h. 173

reliabilitas angket sesuai dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$Ri = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

Ri = reabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

peningkatan kemampuan kognitif siswa maka, diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,827.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menghitung t-test one sampel dan product moment, peneliti terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala yang disebarkan menggunakan skala likert. Dengan kisaran secara kontinu 1- 4 dengan alternative jawaban sebagai berikut:

Table 3. 5
Skala Likert

<i>Mind Map</i>	Peningkatan Kognitif
4= Selalu	4= Selalu
3 = Sering	3 = Sering
2 = Jarang	2= Jarang
1= Tidak pernah	1= Tidak pernah

Setelah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan, setelah data dimasukkan kedalam tabel lalu data diolah dan dianalisis untuk mengetahui penerapan *mind map* terhadap peningkatan kognitif siswa pada pembelajaran PAI. Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan teknik korelasi produk moment. Untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. Menghitung Statistik Dasar

- a. Mencari nilai mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$Me = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum Fx$ =Jumlah dari hasil kali antara masing-masing skor dengan frekuensi.

$\sum f$ = Jumlah frekuensi.⁴³

- b. Mencari standar deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

- c. Tabel distribusi Frekuensi

- d. Modus (M_o) dengan rumus sebagai berikut:

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 54

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

keterangan :

b = batas bawah modus

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi modus di kurang frekuensi sebelum modus

b_2 = frekuensi modus dikurangi frekuensi setelah nya.

e. Median (Me) dengan rumus sebagai berikut

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = jumlah sampel

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median.

2. Uji homogenitas, normalitas, dan linieritas

3. Uji t-test satu sampel adalah untuk menguji hipotesis deskriptif variabel 1 dan 2.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

μ_o = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel.⁴⁴

4. Menghitung korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan:

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

C_x = Nilai Korelasi pada variabel X yang dapat dicari dengan menggunakan

rumus: $C_x = \frac{\sum f_{x'}}{N}$

C_y = Nilai Korelasi pada variabel Y yang dapat dicari dengan menggunakan

rumus: $C_y = \frac{\sum f_{y'}}{N}$

SDx' = Deviasi standar skor X dalam arti setiap skor sebagai satu unit (dimana $i = 1$).

SDy' = Deviasi standar skor X dalam arti setiap skor sebagai satu unit (dimana $i = 1$).

N = *Number of Cases*.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono., *Statistika untuk Penelitian* ... h. 178

Setelah diperoleh angka indeks korelasi “ r ” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi “ r ” *product moment* seperti di bawah ini:

Tabel 3.6
Interpretasi Data ⁴⁶

Besarnya “ r ” <i>Product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi. r . *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf 1%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak. Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi. r . *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajGrafindo Persada, 2010), h. 220

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 193

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho)
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan, dengan cara membandingkan besarnya *r product moment* dengan *r* yang tercantum dalam tabel nilai (db) atau degree of freedom Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁴⁷

Untuk melihat seberapa besar penerapan *mind map* (variabel X) terhadap peningkatan kognitif siswa (variabel Y) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

Dari perhitungan diatas kemudian di konsultasikan dengan “r” tabel. jika r_{xy} lebih besar dari pada “r” tabel. maka hipotesis nihil (H0). ditolak dan (Ha) diterima. Dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada table maka hipotesis (H0) diterima dan hipotesis (Ha) ditolak. Selanjutnya. untuk menjawab pengaruh penerapan

⁴⁷ *Ibid.*, h. 194

mind map terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiruh

Ummah. Nilai r_{xy} yang lebih besar dari “ r ” table.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan. Data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum, dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi penerapan *mind map* (X) dan peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini, data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 80 siswa-siswi di SMPIT Khoiruh Ummah.

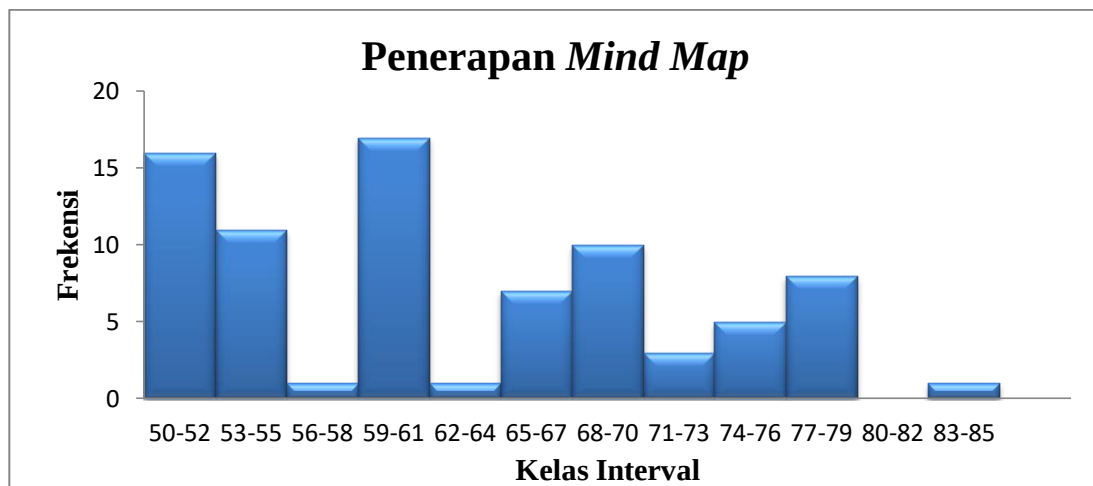
1. Penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoiru siswa kelas IX dapat dilihat dari skor yang diterangkan dalam penjelasan dibawah ini, yaitu :

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Banyak angket penerapan *mind map* yang masuk berjumlah berjumlah 80 buah dengan total skor 4971. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor penerapan *mind map* diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 85. Dengan rentang skor 35. Total skor tersebut diperoleh dari 23 butir descriptor atau pertanyaan dengan skala 1- 4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 23 dan 92. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 62.13 (2) simpang baku= 9.32 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 60 dan (4) median = 63.97. Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor penerapan *mind map* cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor penerapan *mind map* siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	50-52	16	20
2	53-55	11	13.75
3	56-58	1	1.25
4	59-61	17	21.25
5	62-64	1	1.25
6	65-67	7	8.75
7	68-70	10	12.5
8	71-73	3	3.75
9	74-76	5	6.25
10	77-79	8	10
11	80-82	0	0
12	83-85	1	1.25
Jumlah		80	



Gambar 4.2
Histogram Frekuensi penerapan *Mind Map*

Pada gambar histogram penerapan *mind map*, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai

tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

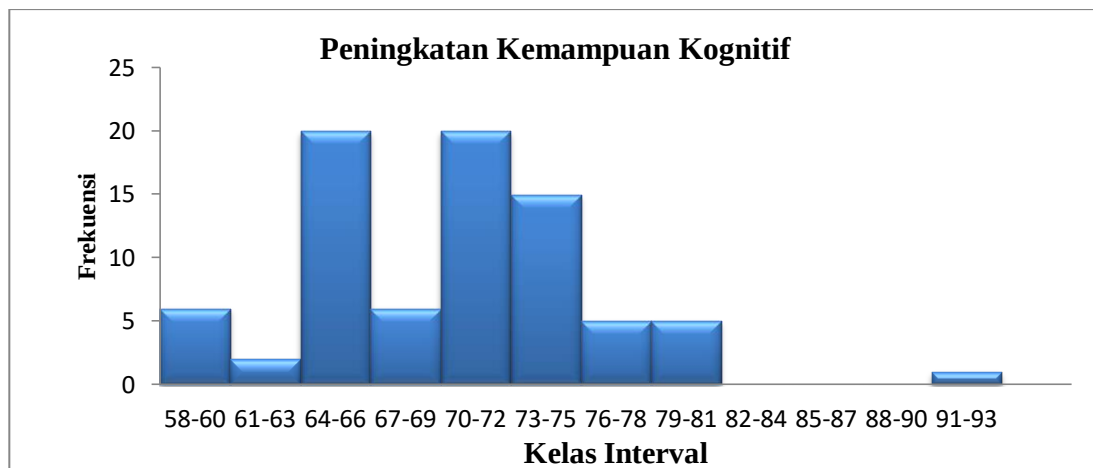
2. Peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Banyak angket peningkatan kognitif siswa yang masuk berjumlah berjumlah 80 buah dengan total skor 5609. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor peningkatan kemampuan kognitif siswa diperoleh skor terendah 58 dan skor tertinggi 92. Dengan rentang skor 34. Total skor tersebut diperoleh dari 23 butir descriptor atau pertanyaan dengan skala 1- 4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 23 dan 92. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 70.1 (2) simpang baku= 5,00 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 68,7 dan (4) median = 78,5. Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa

penyebaran skor peningkatan kemampuan kognitif siswa cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	58-60	6	7.5
2	61-63	2	2.5
3	64-66	20	2.5
4	67-69	6	7.5
5	70-72	20	2.5
6	73-75	15	18.75
7	76-78	5	6.25
8	79-81	5	6.26
9	82-84	0	0
10	85-87	0	0
11	88-90	0	0
12	91-93	1	1.25
Jumlah		80	



Gambar 4.3
Histogram Peningkatan Kemamapuan Kognitif

Pada gambar histogram tentang peningkatan kemampuan kognitif siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.5
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor terendah	50	58
Skor tertinggi	85	92
Rentang nilai	35	34
Rata-rata	62.13	70.11
Simpangan Baku	9.32	5.82
Modus	60	68,71
Median	63.97	78,5

3. Untuk mengetahui besarnya penerapan *mind map* dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *maningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiruh Ummah, peneliti menggunakan

teknik analisis data korelasi product moment. Untuk mencari nilai korelasi “r” product moment atau r_{xy} dalam peta korelasi yang tergambar pada pengujian hipotesis.

B. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian yang hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel penerapan *mind map* (X) dan peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus yang dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut adalah:

1. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
 2. Syarat homogenitas variabel
 3. Syarat kelinieran regresi X dan Y
- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Liliefors*. Pengujian terhadap data tentang penerapan *mind map* (X) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0.099. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 80$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0.732$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 < L_{\text{tabel}}$). Yang berarti bahwa data X

berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tentang peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0.099. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 80$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0.577$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 < L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (lihat lampiran VI).

Tabel 4.6
Tabel Rangkuman Uji Normalitas

No	Galat Tasiran	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0.099	0.732	Normal
2	Y	0.099	0.577	Normal

2) Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y bersifat homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan simpangan baku $S_x^2 = 9.32$ Dan $S_y^2 = 8.04$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari

F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 1.1596$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{Tabel} = 2.44$ dari $dk = 80$. Maka $F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($1.1596 < 2.44$) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians	Dk	F_{hitung}	F_{Tabel}	Keterangan
X dan Y	80	1.1596	2.44	Homogen

3) Uji linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 62 + 0.12x$. Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstanta sebesar -62 Menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel penerapan *mind map*, maka peningkatan kemampuan kognitif siswa adalah 62.

Koefisien regresi X sebesar 0.12 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin penerapan *mind map* akan berpengaruh peningkatan kemampuan kognitif siswa sebesar 0.12.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1)

penerapan *mind map* di SMPIT Khoiru Ummah Baik. (2) Peningkatan kemampuan kognitif siswa SMPIT Khoiru Ummah Baik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *mind map* di SMPIT Khoiru Ummah terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa SMPIT Khoiru Ummah. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “*t test*” satu sampel.. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Penerapan *Mind Map* pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample, dapat diketahui:

$$\bar{X} = 62.13$$

$$s = 9.324$$

$$\mu_0 = 3 \times 23 = 69$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{62.13 - 69}{\frac{9.324}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{-6.87}{\frac{9.324}{8.94}}$$

$$t = \frac{-6.87 \times 8.94}{9.324}$$

$$t = \frac{-61.4178}{9.324}$$

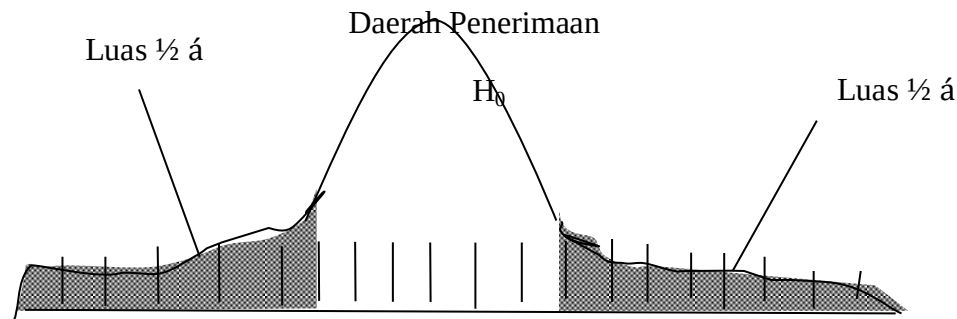
$$t_{\text{hitung}} = -6.587$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.990450$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”⁴⁸

Daerah penolakan H_0 / d_1
(daerah kritis)

Daerah penolakan H_0 / d_2
(daerah kritis)



Gambar 4.4
Kurva Penerapan *Mind Map*

Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO, 2005), hal. 223

dalam hal lainnya H_0 ditolak⁴⁹. Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/2, 80-1) adalah 1,990450 karena nilai t hitung (-6.587) maka berada diantara d_1 dan d_2 maka diterima H_1 . Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

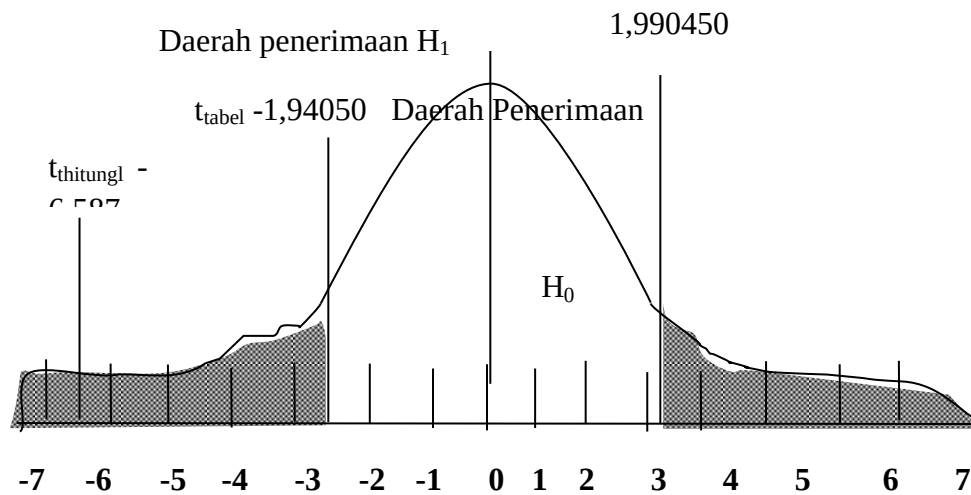
1. H_1 : Penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* sangat baik/tidak baik.
2. H_0 : Penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik/tetap baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:

$$t_{\text{hitung}} = -6.587$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,990450$$

⁴⁹ *Ibid.*, h. 224



Gambar 4.5
Kurva Penerapan *mind map* t_{hit}

Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka diterima H_0 dan H_1 ditolak, dengan demikian bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik karena nilai t_{hitung} lebih kecil dan berada pada arah kurva negatif. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sampel pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n.23}$$

$$\bar{X} = \frac{4971}{80.23}$$

$$\bar{X} = \frac{4971}{1840} = 2.70$$

Tabel 4.8
Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan

Interval	Keterangan
3,25– 4, 00	Sangat baik
2,50,– 3,25	Baik
1,75– 2,50	Kurang baik
1,00 - 1,75	Sangat kurang

Jika dilihat pada table pengukuran data, maka nilai $\bar{X} = 2,70$ berada pada nilai 2,34-3,00 itu berarti penerapan *mind map* dikategorikan baik.

2. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiruh Ummah.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah peningkatan kognitif siswa adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sampel, diketahui:

$$\bar{x} = 70.11$$

$$s = 5.82$$

$$\mu_0 = 3 \times 23 = 69$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{70.11 - 69}{\frac{5.82}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{1.11}{\frac{5.82}{8.94}}$$

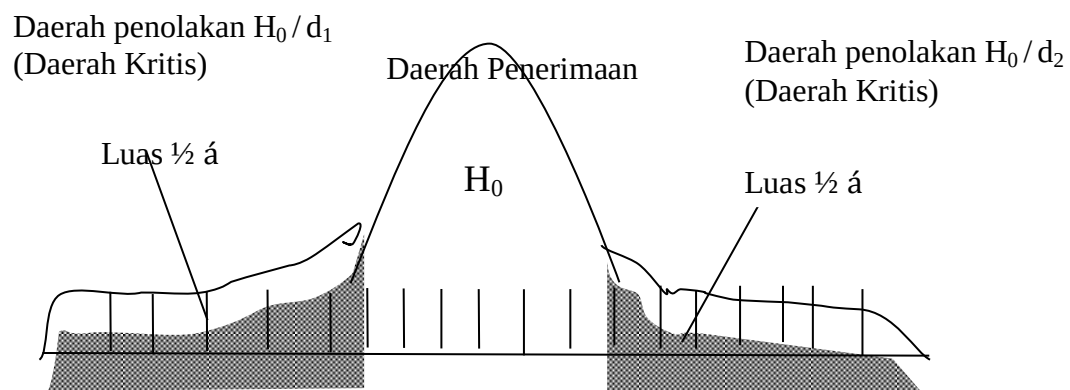
$$t = \frac{1.11 \times 8.94}{5.82}$$

$$t = \frac{9.923}{5.82}$$

$$t_{\text{hitung}} = 1.705$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,990450$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.



Gambar 4.6
Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif

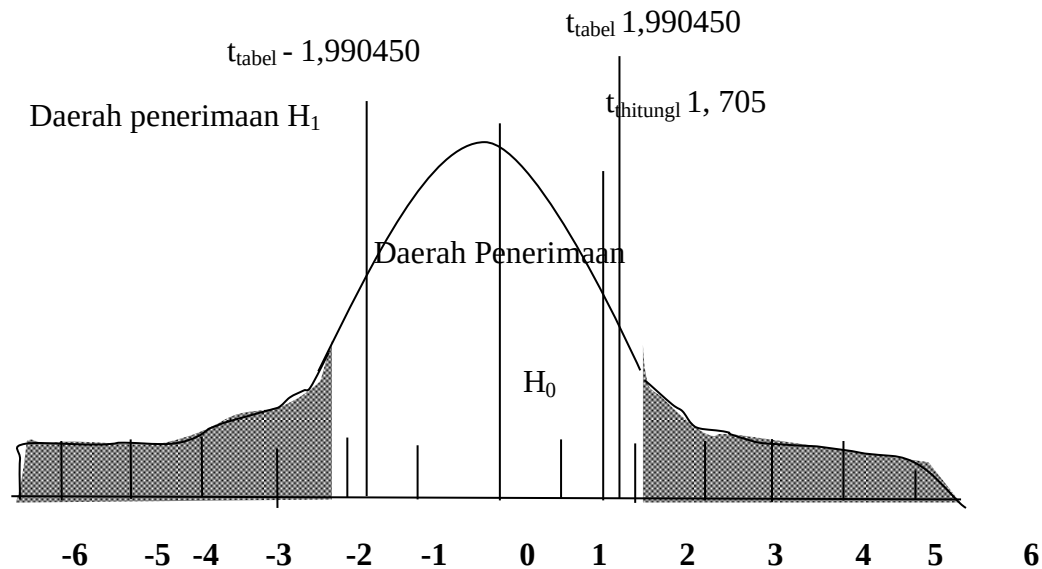
Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁵⁰

Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/2, 80-1) adalah 1,990450 karena nilai t hitung 1.705 tidak berada diantara d_1 dan d_2 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

1. H_1 : Peningkatan kemampuan kognitif pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik/tidak baik.
2. H_0 : Peningkatan kemampuan kognitif pada pembelajarn PAI baik/tetap baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini :

⁵⁰ *Ibid.*, h. 224



Gambar 4.7
Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa t_{hit}

Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} tidak berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* dikatakan baik karena nilai t hitung lebih besar dan berada pada daerah penerimaan H_0 . Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n.23}$$

$$\bar{X} = \frac{5609}{80.23}$$

$$\bar{X} = \frac{5609}{1840} = 3.048$$

Tabel 4.9
Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

Interval	Keterangan
3,25– 4, 00	Sangat baik
2,50,– 3,25	Baik
1,75– 2,50	Kurang baik
1,00 - 1,75	Sangat kurang

Jika dilihat pada table pengukuran data, maka nilai $\bar{X} = 3.048$ berada pada nilai 3,00 - 4.00 itu berarti peningkatan kognitif siswa dikategorikan baik.

3. *Mind map* Berpengaruh *Signifikan* Terhadap Peningkatan Kognitif Siswa Kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully*.

Untuk mengetahui besarnya penerapan *mind map* dengan peningkatan kognitif siswa pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah, peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*. Untuk mencari nilai korelasi “r” *product moment*, terlebih dahulu kita buat peta korelasi dibawah ini:

Peta Korelasi Untuk Mengetahui Angka Korelasi Variabel Penerapan *Mind Map* Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa di SMPIT Khoiruh Ummah.

X	50 52	53 55	56 58	59 61	62 64	65 67	68 70	71 73	74 76	77 79	80 83	83 85	f(y)	y'	fy'	fy ²	x'y'
Y																	
91- 93												1	1	6	6	36	
												36					36
88- 90													0	5	0		
85- 87													0	4	0		
82- 84													0	3	0		
79- 81					1		1		1	2			5	2	10	20	
					-2		2		6	16							22
76- 78							1	1	1	2			5	1	5	5	
							1	2	3	8							14
73- 75	1	3		2		1	2	1	2	3			15	0	0	0	
	0	0		0		0	0	0	0	0							0
70- 72	2	2		6		3	5	1	1	1			20	-1	-20	20	
	5	8		12		0	-5	-2	-3	-4							11
67- 69	3	1		2									6	-2	-12	24	
	30	8		8													46
64- 66	6	4	1	5		3	1						20	-3	-60	180	
	90	48	9	30		0	-3										174
61- 63													2	-4	-8	32	
																	40
58- 60	3	1		2									6	-5	-30	150	
	75	20		20													115
f(x)	16	11	1	17	1	7	10	3	5	8	0	1	N=80				
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6					
fx'	-80	-44	-3	-34	-1	0	10	6	15	32	0	6	-93				
fx ²	400	176	9	68	-1	0	10	12	45	128	0	36	885				
x'y'	240	84	9	70	-2	0	-5	0	6	20		36	458				

Gambar 4.8
Peta Korelasi

Berdasarkan peta korelasi diatas, didapatkan data yaitu: $N = 80$, $\sum fx' = -93$, $\sum fy' = -109$, $\sum fx'^2 = 885$, $\sum fy'^2 = 467$, dan $x'y' = 458$.

Mencari nilai C_x yaitu:

$$C_x = \frac{\sum f_{x'}}{N} = \frac{-93}{80} = 1,2$$

Mencari nilai C_y yaitu:

$$C_y = \frac{\sum f_{y'}}{N} = \frac{-109}{80} = 1,4$$

Mencari SD_x dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{885}{80} - \left(\frac{1,2}{80}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{11,06 - (1,44)^2} \\ &= 1 \sqrt{9,63} \\ &= 1 \sqrt{21,27} \\ &= 3,10 \end{aligned}$$

Mencari SD_y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{467}{80} - (1,4)^2} \end{aligned}$$

$$= 1 \sqrt{5,84 - 1,96}$$

$$= 1 \sqrt{3,88}$$

$$= 1,97$$

Mencari r_{xy} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{458}{80} - (1,2)(1,4)}{(3,10)(1,97)}$$

$$r_{xy} = \frac{5,73 - (1,68)}{(6,11)}$$

$$r_{xy} = \frac{4,05}{6,11}$$

$$r_{xy} = 0,66$$

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *product moment* diatas, didapatkan data r_{xy} atau “r” *product moment* adalah 0.66. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara penerapan *mind map* siswa dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ataukah tidak, dengan membandingkan besarnya nilai r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} , maka terlebih dahulu menghitung *df* nya dengan rumus: **df = N – nr**

$$= 80-2 = 78$$

Dengan df sebesar 78 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2199 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh angka sebesar 0,1852. Ternyata dari perbandingan r_{xy} atau “r” *product moment* yaitu 0.66 lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang diajukan peneliti ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *“Terdapat korelasi antara penerapan mind map dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meaningfully kelas IX SMPI Khoiruh Ummah”*

Adapun besarnya penerapan *mind map* variabel (X) terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa (variabel Y) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0.66^2 \times 100\%$$

$$= 43\%$$

Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan antara penerapan *mind map* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiruh Ummah sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% di pengaruhi factor lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh r_{xy} dengan angka 0,66 yang terletak pada interval 0,400,70 yang berada pada katagori yang sedang dan cukup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan. Data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum, dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi penerapan *mind map* (X) dan peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini, data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 80 siswa-siswi di SMPIT Khoiruh Ummah.

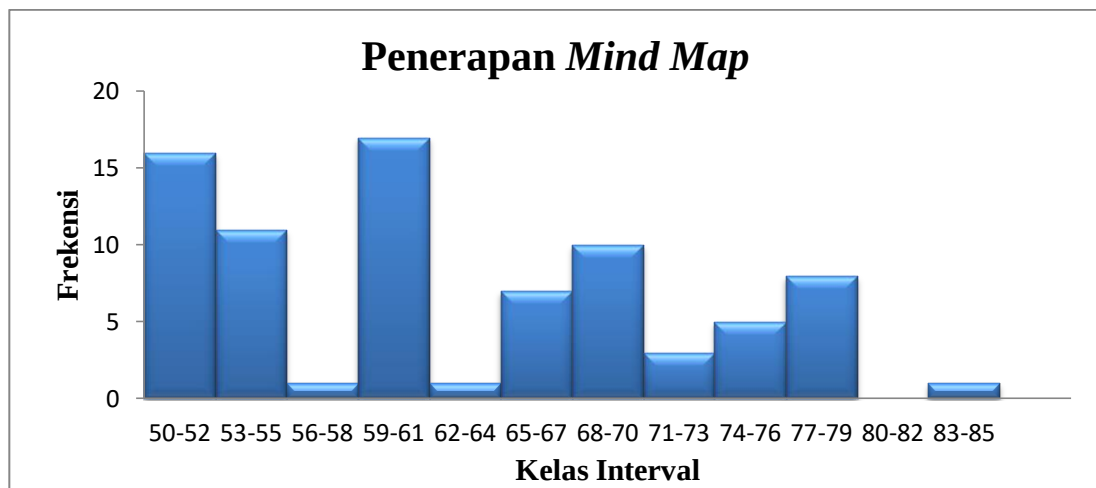
4. Penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoiru siswa kelas IX dapat dilihat dari skor yang diterangkan dalam penjelasan dibawah ini, yaitu :

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Banyak angket penerapan *mind map* yang masuk berjumlah berjumlah 80 buah dengan total skor 4971. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor penerapan *mind map* diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 85. Dengan rentang skor 35. Total skor tersebut diperoleh dari 23 butir descriptor atau pertanyaan dengan skala 1- 4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 23 dan 92. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 62.13 (2) simpang baku= 9.32 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 60 dan (4) median = 63.97. Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor penerapan *mind map* cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor penerapan *mind map* siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	50-52	16	20
2	53-55	11	13.75
3	56-58	1	1.25
4	59-61	17	21.25
5	62-64	1	1.25
6	65-67	7	8.75
7	68-70	10	12.5
8	71-73	3	3.75
9	74-76	5	6.25
10	77-79	8	10
11	80-82	0	0
12	83-85	1	1.25
Jumlah		80	



Gambar 4.2
Histogram Frkuensi penerapan *Mind Map*

Pada gambar histogram penerapan *mind map*, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai

tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

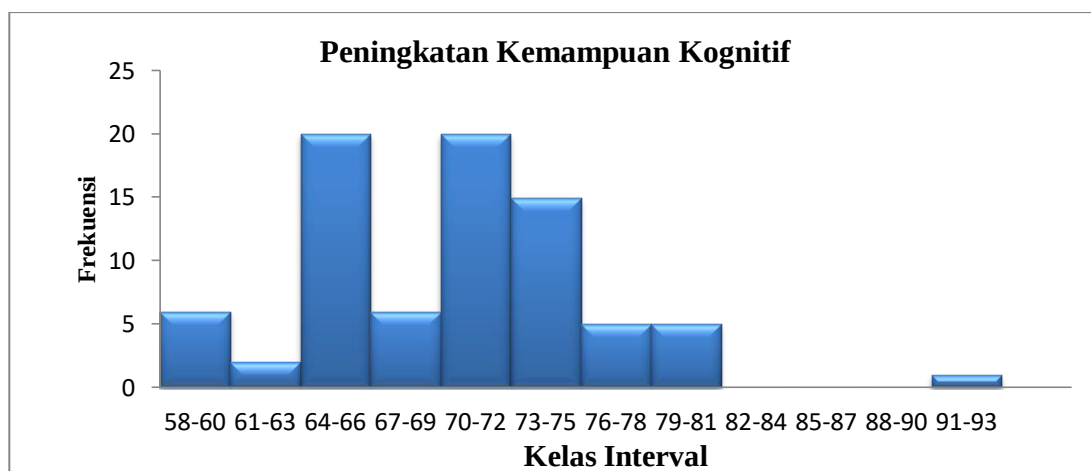
5. Peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah. Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Banyak angket peningkatan kognitif siswa yang masuk berjumlah berjumlah 80 buah dengan total skor 5609. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor peningkatan kemampuan kognitif siswa diperoleh skor terendah 58 dan skor tertinggi 92. Dengan rentang skor 34. Total skor tersebut diperoleh dari 23 butir descriptor atau pertanyaan dengan skala 1- 4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 23 dan 92. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 70.1 (2) simpang baku= 5,00 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 68,7 dan (4) median = 78,5. Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa

penyebaran skor peningkatan kemampuan kognitif siswa cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	58-60	6	7.5
2	61-63	2	2.5
3	64-66	20	2.5
4	67-69	6	7.5
5	70-72	20	2.5
6	73-75	15	18.75
7	76-78	5	6.25
8	79-81	5	6.26
9	82-84	0	0
10	85-87	0	0
11	88-90	0	0
12	91-93	1	1.25
Jumlah		80	



Gambar 4.3
Histogram Peningkatan Kemamapuan Kognitif

Pada gambar histogram tentang peningkatan kemampuan kognitif siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.5
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor terendah	50	58
Skor tertinggi	85	92
Rentang nilai	35	34
Rata-rata	62.13	70.11
Simpangan Baku	9.32	5.82
Modus	60	68,71
Median	63.97	78,5

- Untuk mengetahui besarnya penerapan *mind map* dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *maningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiruh Ummah, peneliti menggunakan

teknik analisis data korelasi product moment. Untuk mencari nilai korelasi “r” product moment atau r_{xy} dalam peta korelasi yang tergambar pada pengujian hipotesis.

E. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian yang hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel penerapan *mind map* (X) dan peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus yang dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut adalah:

4. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
 5. Syarat homogenitas variabel
 6. Syarat kelinieran regresi X dan Y
- 4) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Liliefors*. Pengujian terhadap data tentang penerapan *mind map* (X) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0.099. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 80$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0.732$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 < L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data X

berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tentang peningkatan kemampuan kognitif siswa (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0.099. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 80$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0.577$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 < L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (lihat lampiran VI).

Tabel 4.6
Tabel Rangkuman Uji Normalitas

No	Galat Tasiran	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0.099	0.732	Normal
2	Y	0.099	0.577	Normal

5) Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y bersifat homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan simpangan baku $S_x^2 = 9.32$ Dan $S_y^2 = 8.04$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari

F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 1.1596$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{Tabel} = 2.44$ dari $dk = 80$. Maka $F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($1.1596 < 2.44$) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians	Dk	F_{hitung}	F_{Tabel}	Keterangan
X dan Y	80	1.1596	2.44	Homogen

6) Uji linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 62 + 0.12x$. Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstanta sebesar -62 Menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel penerapan *mind map*, maka peningkatan kemampuan kognitif siswa adalah 62.

Koefisien regresi X sebesar 0.12 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin penerapan *mind map* akan berpengaruh peningkatan kemampuan kognitif siswa sebesar 0.12.

F. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik

lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) penerapan *mind map* di SMPIT Khoiru Ummah Baik. (2) Peningkatan kemampuan kognitif siswa SMPIT Khoiru Ummah Baik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *mind map* di SMPIT Khoiru Ummah terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa SMPIT Khoiru Ummah. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “*t test*” satu sampel.. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

4. Penerapan *Mind Map* pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Penerapan *mind map* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample. dapat diketahui:

$$\bar{x} = 62.13$$

$$s = 9.324$$

$$\mu_o = 3 \times 23 = 69$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{62.13 - 69}{\frac{9.324}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{-6.87}{8.94}$$

$$t = \frac{-6.87 \times 8.94}{9.324}$$

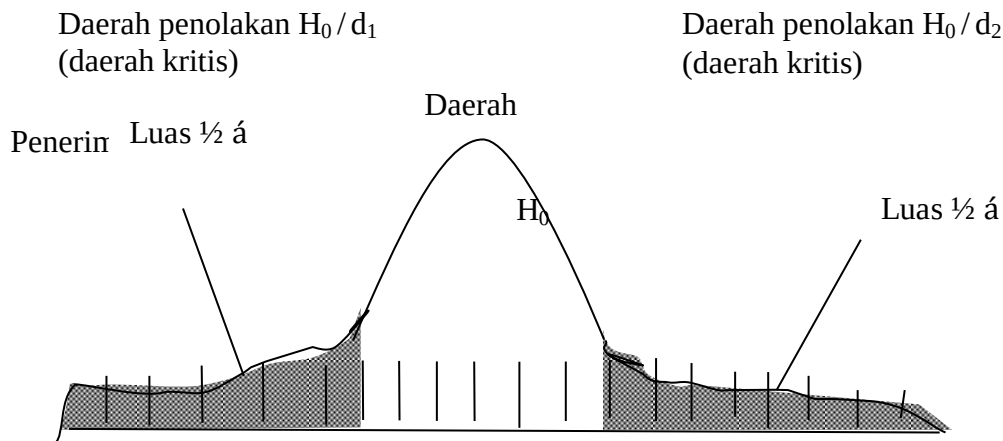
$$t = \frac{-61.4178}{9.324}$$

$$t_{\text{hitung}} = -6.587$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,990450$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”⁵¹

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO, 2005), hal. 223



Gambar 4.4
Kurva Penerapan *Mind Map*

Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak⁵². Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/2, 80-1) adalah 1,990450 karena nilai t hitung (-6.587) maka berada diantara d_1 dan d_2 maka diterima H_1 . Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

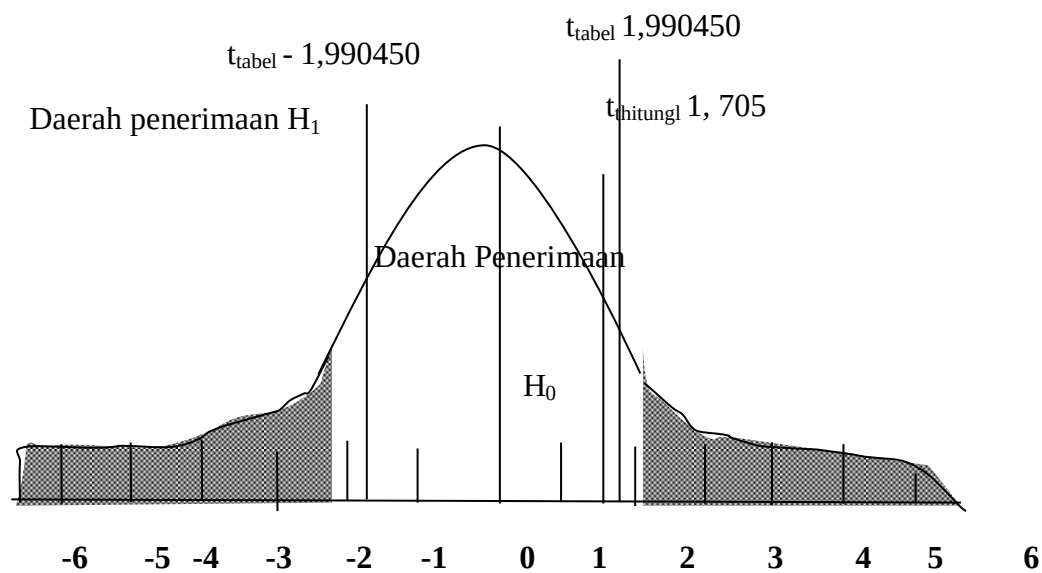
3. H_1 : Penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* sangat baik/tidak baik.
4. H_0 : Penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik/tetap baik.

⁵² *Ibid.*, h. 224

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:

$$t_{hitung} = -6.587$$

$$t_{tabel} = 1,990450$$



Gambar 4.5
Kurva Penerapan *mind map* t_{hit}

Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka diterima H_0 dan H_1 ditolak, dengan demikian bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik karena nilai t_{hitung} lebih kecil dan berada pada arah kurva negatif. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sampel pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n.23}$$

$$\bar{X} = \frac{4971}{80.23} \bar{X} = \frac{4971}{1840} = 2.70$$

Tabel 4.8
Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan

Interval	Keterangan
3,25– 4, 00	
2,50,– 3,25	Baik
1,75– 2,50	Kurang baik
1,00 - 1,75	Sangat kurang

Jika dilihat pada table pengukuran data, maka nilai $\bar{X} = 2,70$ berada pada nilai 2,34-3,00 itu berarti penerapan *mind map* dikategorikan baik.

5. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiruh Ummah.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah peningkatan kognitif siswa adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sampel, diketahui:

$$\bar{x} = 70.11$$

$$s = 5.82$$

$$\mu_0 = 3 \times 23 = 69$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{70.11 - 69}{\frac{5.82}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{1.11}{\frac{5.82}{8.94}}$$

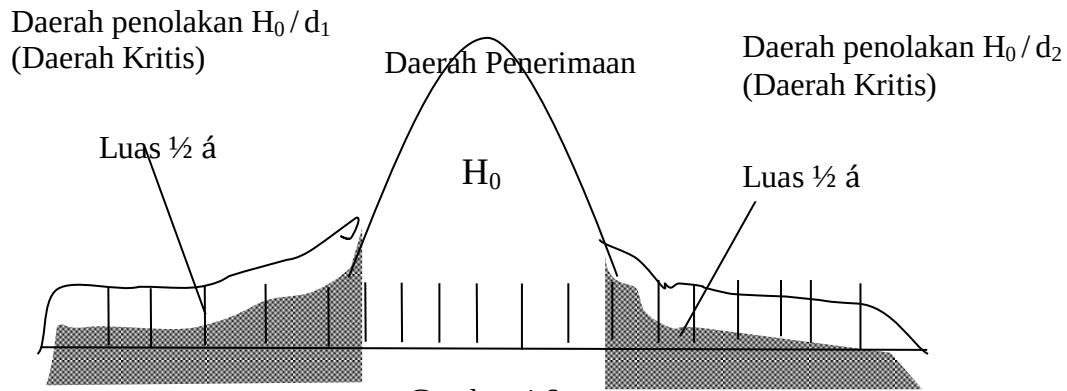
$$t = \frac{1.11 \times 8.94}{5.82}$$

$$t = \frac{9.923}{5.82}$$

$$t_{hitung} = 1.705$$

$$t_{tabel} = 1,990450$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_1 yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.



Gambar 4.6
Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif

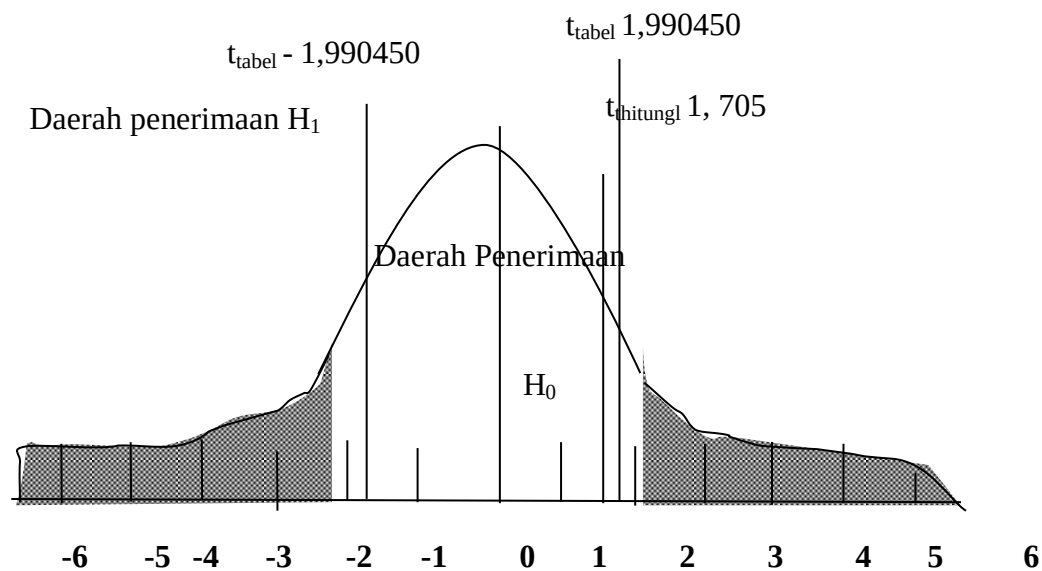
Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁵³

Berdasarkan tabel t diketahui $t(0,05/2, 80-1)$ adalah 1,990450 karena nilai t hitung 1.705 tidak berada diantara d_1 dan d_2 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_1 hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

3. H_1 : Peningkatan kemampuan kognitif pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik/tidak baik.
4. H_0 : Peningkatan kemampuan kognitif pada pembelajarn PAI baik/tetap baik.

⁵³ *Ibid.*, h. 224

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7

Kurva Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa t_{hit}

Dari gambar diatas diketahui bahwa t_{hitung} tidak berada diantara d_1 dan d_2 / daerah penerimaan H_0 . Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* dikatakan baik karena nilai t hitung lebih besar dan berada pada daerah penerimaan H_0 . Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n.23}$$

$$\bar{X} = \frac{5609}{80.23}$$

$$\bar{X} = \frac{5609}{1840} = 3.048$$

Tabel 4.9
Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

Interval	Keterangan
3,25– 4, 00	Sangat baik
2,50,– 3,25	Baik
1,75– 2,50	Kurang baik
1,00 - 1,75	Sangat kurang

Jika dilihat pada table pengukuran data, maka nilai $\bar{X} = 3.048$ berada pada nilai 3,00 - 4.00 itu berarti peningkatan kognitif siswa dikategorikan baik.

6. *Mind map* Berpengaruh *Signifikan* Terhadap Peningkatan Kognitif Siswa Kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully*.

Untuk mengetahui besarnya penerapan *mind map* dengan peningkatan kognitif siswa pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully* siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah, peneliti menggunakan teknik analisis data

korelasi *product moment*. Untuk mencari nilai korelasi “r” *product moment*,

terlebih dahulu kita buat peta korelasi dibawah ini:

Peta Korelasi Untuk Mengetahui Angka Korelasi Variabel Penerapan *Mind Map* Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa di SMPIT Khoiruh Ummah.

X	50 52	53 55	56 58	59 61	62 64	65 67	68 70	71 73	74 76	77 79	80 83	83 85	f(y)	y'	fy'	fy ²	x'y'
Y																	
91- 93												1	1	6	6	36	
88- 90												36					36
85- 87													0	5	0		
82- 84													0	4	0		
79- 81					1		1		1	2			5	2	10	20	
76- 78					-2		2		6	16							22
73- 75	1	3		2		1	2	1	2	3			15	0	0	0	
70- 72	0	0		0		0	0	0	0	0							0
67- 69	2	2		6		3	5	1	1	1			20	-1	-20	20	
64- 66	5	8		12		0	-5	-2	-3	-4							11
61- 63	3	1		2									6	-2	-12	24	
58- 60	30	8		8													46
	6	4	1	5		3	1						20	-3	-60	180	
	90	48	9	30		0	-3										174
													2	-4	-8	32	
																	40
	3	1		2									6	-5	-30	150	
	75	20		20													115
f(x)	16	11	1	17	1	7	10	3	5	8	0	1	N=80				
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6					
fx'	-80	-44	-3	-34	-1	0	10	6	15	32	0	6	-93				
fx ²	400	176	9	68	-1	0	10	12	45	128	0	36	885				
x'y'	240	84	9	70	-2	0	-5	0	6	20		36	458				

Gambar 4.8
Peta Korelasi

Berdasarkan peta korelasi diatas, didapatkan data yaitu: $N = 80$, $\sum fx' = -93$, $\sum fy' = -109$, $\sum fx'^2 = 885$, $\sum fy'^2 = 467$, dan $x'y' = 458$.

Mencari nilai C_x yaitu:

$$C_x = \frac{\sum f_{x'}}{N} = \frac{-93}{80} = 1,2$$

Mencari nilai C_y yaitu:

$$C_y = \frac{\sum f_{y'}}{N} = \frac{-109}{80} = 1,4$$

Mencari SD_x dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{885}{80} - \left(\frac{1,2}{80}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{11,06 - (1,44)^2} \\ &= 1 \sqrt{9,63} \\ &= 1 \sqrt{21,27} \\ &= 3,10 \end{aligned}$$

Mencari SD_y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{467}{80} - (1,4)^2} \end{aligned}$$

$$= 1 \sqrt{5,84 - 1,96}$$

$$= 1 \sqrt{3,88}$$

$$= 1,97$$

Mencari r_{xy} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{458}{80} - (1,2)(1,4)}{(3,10)(1,97)}$$

$$r_{xy} = \frac{5,73 - (1,68)}{(6,11)}$$

$$r_{xy} = \frac{4,05}{6,11}$$

$$r_{xy} = 0,66$$

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *product moment* diatas, didapatkan data r_{xy} atau “r” *product moment* adalah 0.66. Untuk menguji apakah terdapat korelasi antara penerapan *mind map* siswa dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMPIT Khoiru Ummah ataukah tidak, dengan membandingkan besarnya nilai r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} , maka terlebih dahulu menghitung df nya dengan rumus: **df = N – nr**

$$= 80-2 = 78$$

Dengan df sebesar 78 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2199 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh angka sebesar 0,1852. Ternyata dari perbandingan r_{xy} atau “r” *product moment* yaitu 0.66 lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang diajukan peneliti ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *“Terdapat korelasi antara penerapan mind map dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meaningfully kelas IX SMPI Khoiruh Ummah”*

Adapun besarnya penerapan *mind map* variabel (X) terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa (variabel Y) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0.66^2 \times 100\%$$

$$= 43\%$$

Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan antara penerapan *mind map* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiruh Ummah sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% di pengaruhi factor lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh r_{xy} dengan angka 0,66 yang terletak pada interval 0,400,70 yang berada pada katagori yang sedang dan cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMPIT Khoiru Ummah, dan sudah peneliti paparkan dengan menggunakan *one sampel t-test* dan korelasi *product moment* maka:

7. Penerapan *Mind Map* pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah bahwa t_{hitung} berada diantara d_1 dan $d_2/$ daerah penerimaan H_0 . Maka diterima H_0 dan H_1 ditolak, dengan demikian bahwa penerapan *mind map* pada pembelajaran PAI *meaningfully* kurang baik karena nilai t_{hitung} lebih kecil dan berada pada arah kurva negatif.
8. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran PAI *Meaningfully* di SMPIT Khoiruh Ummah, bahwa t_{hitung} tidak berada diantara d_1 dan $d_2/$ daerah penerimaan H_0 . Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian bahwa peningkatan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran PAI *meaningfully* dikatakan baik karena nilai t hitung lebih besar dan berada pada daerah penerimaan H_0 .
9. *Mind map* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kognitif siswa kelas IX SMPIT Khoiru Ummah pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *meaningfully*. Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan antara penerapan

mind map terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di SMPIT Khoiruh Ummah sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% di pengaruhi factor lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan diperoleh r_{xy} dengan angka 0,66 yang terletak pada interval 0,400,70 yang berada pada katagori yang sedang dan cukup.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi pihak sekolah SMPIT Khoiruh Ummah agar meningkatkan penerapan *mind map* dalam pembelajaran disemua mata pelajaran yang diajarkan dikelas, dikarenakan peningkatan kognitif siswa sangat dipengaruhi oleh penerapan *mind map* dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan teknik meringkas menggunakan *mind map* oleh ustazah atau ustad pada saat menjelaskan materi, sehingga dapat meningkatkan kognitif yang lebih baik lagi khususnya dalam pembelajaran PAI.
3. Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono, 2011. *Cooperative Learning*: Yogyakarta. Pusataka Belajar.
- Ardiansyah Fian, “ *Pengaruh Kopetensi Kepribadaian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTS AR-RAHMAH Selupuh Rejang Curup*”. SKRIPSI.. (Fak. Tarbiyah IAIN Curup, Bengkulu, 2018), tidak diterbitkan
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta. Rineka Cipta.
- Brian, Holland, dkk. *An Investigation into the Concept of Mind Mapping and the Use of Mind Mapping Software to Support and Improve Student Academic Performance*. Centre for Learning and Teaching, United Kingdom. (2004).
- Caroline, Edward. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*: Yogyakarta. Wangun Printika.
- D. D, Kurniawati, “*Pengaruh Metode Mind Mapping dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.*” Doctoral dissertation (2010).
- Drajat Zakiah , 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*: Jakarta : Bumi Aksara.
- E. Aziz, *Fitrah Perspektif Hadith: Studi Kritik Sanad, Matan, Dan Pemahamannya, Al-A'raf*: (Surakarta :Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat), 2017.
- Febriyanti Risti, “*Pengaruh Penerapan Peta Pikiran Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas X Di MAN Talang Leak)*”. SKRIPSI.(Prodi PAI, STAIN CURUP: Bengluku, 2016), tidak diterbitkan.
- Indrawati, Yuliani, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang.*
- Indriwati & Kusumaningtias, A., Zubaidah, S. “*Pengaruh problem based learning dipadu strategi numbered heads together terhadap kemampuan metakognitif, berpikir kritis, dan kognitif biologi*” : Jurnal Penelitian Kependidikan, 23 (1), (2013). *Lebong*”. SKRIPSI. (Prodi PAI. STAIN Cueup: Curup 2017), tidak diterbitkan.

- Mike Hernacki &, DePorter, Bobbi. 2003. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*: Bandung. Kaifa.
- R. N. C, Nugroho, “*Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA MTA Surakarta.*” UNIVERSITAS SEBELAS MARET: *Doctoral dissertation*, (2011).
- Sariyati Deli, “*Penerapan Model Pembelajaran Pair Chek Terhadap Has Il Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII MTS Negeri 1 Rejang.*”
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*: Jakarta. RajGrafindo Persada.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*: Bandung. TARSITO.
- Sugiyono, 2015. *Statistika untuk Penelitian*: Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*: Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini pengantar dalam Berbagai Aspek*: Jakarta. Fajar Interpretama Offsite.
- Sutanto , Windura. 2013. *Mind Map Langkah Demi Langkah*: Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Syah Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarnubi, Sukarman. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup: Lp2 STAIN Curup.
- Taher, Thahroni, 2013. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: Jakarta. : Raja Grafindo.
- Tony, Buzan. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Anak Jadi Pintar di Sekolah*: Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Tony, Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Map*: Jakarta. Pt. Gramedia Pustaka Utama, Cet. VI.

Lampiran 1

Angket Penerapan *Mind Map*

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, dan No Absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah sema pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang telah disediakan dengan tanda (√).

Petunjuk 1

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

No	Deskriptor	Skala Penilaian			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar yang penuh warna yang serasi				
2	Guru selalu menngunakan gambar yang menarik dalam proses belajaran PAI				
3	Saya mengalami kesulitan dalam mengigat ketika belajar tidak menggunakan gambar				
4	Saya ikut menjawab pertanyaan tentang pelajaran PAI ketika ada yang bertanya dengan bantuan gambar				
5	Guru dan saya saling bertukar pendapat ketika diskusi berlangsung diperkuat dengan gambar yang ada kaitannya dengan materi				

6	Guru menggunakan <i>mind map</i> menumbuhkan mental saya untuk aktif berkomunikasi dengan guru apabila terdapat gambar				
7	Guru menggunakan Strategi <i>mind map</i> dapat mengembangkan potensi komunikasi dalam belajar saya dengan aneka warna				
8	Guru mampu menumbuhkan rasa kreatif saya tumbuh ketika sudah dikenalkan dengan warna dan teknik meringkas <i>mind map</i>				
9	Saya suka belajar PAI menggunakan <i>mind map</i> konvensional (dengan pensil warna)				
10	Saya senang belajar PAI dengan menggunakan aplikasi <i>mind map</i> komputer ketika disekolah, bebas menggunakan kombinasi warna kesukaan saya				
11	Ketika membuat peta pemikiran konvensional dapat memacu imajinasi saya, menghubungkan cabang ke cabang lainnya.				
12	Guru d menyambung cabang dengan sangat menarik sehingga materi utama dengan sub materi serasi				
13	Guru melatih menggambarkan materi dalam satu halaman dengan lengkap dengan <i>mind map</i> dengan cabang pemikiran				
14	Guru mencatat secara keseluruhan materi PAI dengan menyambung cabang yang bervariasi menggunakan <i>mind map</i>				
15	Guru menggunakan aplikasi <i>mind map</i> dan ceramah karna dapat mudah dipahami dengan menggunakan cabang yang lurus, melengkung.				

16	Guru mengaitkan 3-4 hal sekaligus dengan menggunakan cabang-cabang dalam <i>mind map</i>				
17	Guru menggunakan garis lengkung dengan menggunakan <i>mind map</i> pelajaran PAI				
18	Guru menggunakan garis lengkung menyerupai pohon pelajaran PAI				
19	Guru menyusun <i>mind map</i> agar paham dengan materi PAI yang dijelaskan dengan menggunakan garis yang banyak				
20	Guru mempermudah ingatan ketika belajar menggunakan foto sesuai dengan tema materi yang diajarkan				
21	Guru membuat suasana belajar sambil bermain dengan menggunakan foto				
22	Guru mampu menggunakan waktu secara efektif ketika belajar menggunakan strategi <i>mind map</i> apalagi menggunakan foto				
23	Guru dan Strategi <i>mind map</i> sangat membantu saya dalam mengingat materi PAI dengan baik				
24	Ketika menjelaskan menggunakan <i>mind map</i> kita perlu mengingat kata kunci				
25	Saya selalu mengingat kata kunci ketika ujian mata pelajaran PAI				

Angket Peningkatan Kemampuan Kognitif

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, dan No Absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang telah disediakan dengan tanda (√).

Petunjuk 1

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

No	Deskriptor	Skala Penilaian			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya menyebutkan kata kunci materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya				
2	Saya menunjukkan kembali penjelasan guru didepan kelas dengan menggunakan <i>mind map</i>				
3	Saya paham pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik				
4	Saya mendefinisikan secara tepat <i>penggunaan mind map</i> dengan materi yang dijelaskan guru				
5	Saya menjelaskan dengan kata kunci materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya				
6	Saya membuat peta pemikiran sederhana sehingga dapat memaparkan materi didepan kelas				
7	Saya membuat <i>mind map</i> kompleks ketika ada				

	Pekerjaan Rumah pelajaran PAI				
8	Saya berani menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, dengan bahasa saya sendiri				
9	Saya menyampaikan kembali materi sesuai dengan pengetahuan dengan lisan sederhana				
10	Saya menunjukkan bentuk <i>mind map</i> konvensional atau menggunakan aplikasi <i>mind map</i>				
11	Saya dapat membandingkan secara nyata <i>mind map</i> konvensional dan aplikasi komputer				
12	Saya mengaitkan materi minggu lalu dengan materi sekarang dengan bantuan <i>mind map</i>				
13	Saya mengaitkan materi minggu lalu dengan materi sekarang dengan bantuan <i>mind map</i>				
14	Saya memberikan contoh peta pemikiran sederhana menggunakan <i>mind map</i>				
15	Saya menggunakan <i>mind map</i> secara tepat sesuai dengan materi PAI yang telah diajarkan				
16	Saya membuat peta pemikiran dalam berbagai bentuk terutama materi PAI yang telah diajarkan				
17	Saya menguraikan materi PAI yang telah diajarkan guru dengan bantuan <i>mind map</i>				
18	Saya menjabarkan materi yang telah dijelaskan dengan mudah ketika belajar di rumah				
19	Saya memilah materi PAI dengan tepat untuk membuat bentuknya simpel atau kompleks				
20	Saya menghubungkan judul materi dengan kata kunci yang mudah dimengeti oleh banyak orang				

21	Saya mengkombinasikan materi dengan sesuatu yang baru namun sangat mudah dipahami				
22	Saya menyimpulkan secara ringkas materi PAI ketika sudah dijelaskan guru dengan <i>mind map</i>				
23	Saya berani ketika guru meminta saya menyebutkan inti sari materi yang telah dijelaskan				
24	Saya membuat prinsip umum secara garis besar dari materi PAI yang dijelaskan oleh guru				
25	Saya membuat prinsip khusus dari materi yang diajarkan oleh guru PAI				

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Penerapan *Mind Map* (X)

Responden : 80 Siswa

Peneliti : Romi Zatul Aini

Program : Ms.Excel

No	Deskriptor Angket																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	50
2	3	4	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	1	2	61
3	1	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	69
4	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	52
5	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	1	4	55
6	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	1	53
7	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	60
8	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	1	2	4	3	3	3	4	65
9	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	52
10	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	1	4	2	65

11	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	1	1	59
12	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	1	2	70
13	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	1	1	2	50
14	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	72
15	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	63
16	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	66
17	4	1	3	1	4	3	1	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	53
18	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	1	4	3	1	2	1	54
19	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	4	4	79
20	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	1	73
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	51
22	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	85
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	70
24	1	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	1	52
25	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	51
26	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	74
27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	66
28	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	2	4	3	1	4	54
29	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	67
30	1	2	3	1	4	3	2	2	4	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	52

31	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	68
32	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	61
33	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	70
34	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	79
35	1	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	4	1	51
36	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	69
37	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	1	4	3	1	4	53
38	1	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	51
39	2	1	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	1	1	2	2	59
40	3	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	57
41	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	55
42	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	59
43	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	1	4	3	2	4	54
44	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	2	69
45	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	67
46	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	1	3	4	3	2	3	2	69
47	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	51
48	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	74
49	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	59
50	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	75

51	3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	4	4	60
52	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	4	67
53	2	2	3	1	3	4	2	1	4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	50
54	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	78
55	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	4	2	1	2	68
56	4	3	2	1	4	3	4	1	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	60
57	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	76
58	2	4	3	4	2	2	3	4	2	1	3	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	52
59	2	4	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	59
60	2	4	1	3	2	4	2	1	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	61
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	77
62	3	4	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	1	60
63	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	4	1	1	2	3	1	4	51
64	1	3	1	4	4	4	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	61
65	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
66	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	75
67	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
68	4	1	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	1	2	1	4	52
69	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	1	59
70	1	2	1	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	4	4	1	3	1	2	3	4	3	4	60

71	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	1	4	3	2	4	54
72	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	1	4	1	4	4	59
73	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	71
74	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	50
75	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	55
76	1	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	68
77	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	77
78	3	2	2	2	3	4	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	1	2	59
79	2	3	1	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	55
80	1	1	3	1	4	3	1	4	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	50
																								4971

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa (Y)

Responden : 80 Siswa

Peneliti : Romi Zatul Aini

Program : Ms.Excel

No	Deskriptor Angket																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	4	2	1	66
2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	4	58
3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	65
4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	69
5	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	70
6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	72
7	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	65
8	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	70
9	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	73

10	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	72	
11	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	67	
12	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	4	3	3	1	4	2	2	4	1	2	1	2	64	
13	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	69	
14	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	2	60	
15	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	71	
16	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	1	65	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
18	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	73	
19	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	72	
20	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	62	
21	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	3	70	
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	74	
23	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	76	
24	4	1	4	3	2	4	4	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	66	
25	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	74	
26	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	73	
27	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	71

28	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	1	2	3	4	65
29	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	1	2	3	1	64
30	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	66
31	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	72
32	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	73
33	4	3	1	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	64
34	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	71
35	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	75
36	1	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	1	3	4	3	1	2	1	3	58
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
38	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
39	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	75
40	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	1	2	66
41	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	73
42	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
43	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	67
44	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	64
45	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	73

46	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	78
47	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	65
48	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	75
49	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
51	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
52	3	3	1	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	2	3	1	66
53	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	75
54	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	79
55	4	1	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	3	64
56	4	3	4	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	3	4	1	3	4	4	2	2	3	2	65
57	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	77
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
59	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	64
60	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	79
61	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	79
62	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	60
63	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	77

64	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	80
65	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	68
66	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	71
67	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	72
68	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	71
69	3	4	2	2	4	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	61
70	3	4	3	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	68
71	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	72
72	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	74
73	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	75
74	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	66
75	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	64
76	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	72
77	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	4	72
78	3	4	2	3	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	71
79	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	67
80	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	65
																								5609

Uji Validitas Item Soal X (Penerapan *Mind Map*)

[illegible]

Lampiran (Reabelitas)

Variabel X (Penerapan *Mind Map*)

NO	Ganjil	Genap	Ganjil * Genap	Ganji [^]	Genap [^]
1	35	36	1260	1225	1296
2	23	19	437	529	361
3	25	23	575	625	529
4	32	36	1152	1024	1296
5	36	36	1296	1296	1296
6	39	31	1209	1521	961
7	32	35	1120	1024	1225
8	34	28	952	1156	784
9	49	22	1078	2401	484
10	14	13	182	196	169
	319	279	9261	10997	8401

$$r = \frac{n \sum \text{Ganjil} \text{Genap} - (\sum \text{Ganjil})(\sum \text{Genap})}{\sqrt{n \sum \text{Ganjil}^2 - (\sum \text{Ganjil})^2} \sqrt{n \sum \text{Genap}^2 - (\sum \text{Genap})^2}}$$

$$r = \frac{10 * 9261 - (319)(279)}{\sqrt{(10 * 10997 - 101761)(10 * 8401 - 77841)}}$$

$$r = \frac{3609}{\sqrt{2040}}$$

$$r = 0,799$$

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reabilitas, Instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang di analisi menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan di dapat 0,799. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman brown :

$$Ri = \frac{2.rb = 2. 0,799}{1+rb = 1+0,799} = 0,888$$

Jadi reabilitas instrumen penerapan *mind map* = 0,888. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka mengumpulkan data.

Uji Validitas Item Soal Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa)

NO	1	2	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	2	2	1	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3
2	1	1	2	1	4	3	1	3	3	4	1	1	1	1
3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
4	1	4	2	1	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3
5	1	2	2	2	4	3	1	3	3	4	4	3	1	3
6	1	3	2	1	4	3	1	2	3	4	4	2	1	3
7	1	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3
8	1	1	1	1	4	4	1	2	4	4	3	4	1	1
9	1	2	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
r hit	-0.714	0.61192	0.46872	0.3026	0.43129	0.5625	0.2542	0.5802	0.5625	0.4313	0.8117	0.7051	0.25415	0.783
Sig 5%	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22
Ket	invalid	Valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	67
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	44
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	65
2	4	3	3	4	3	1	3	4	4	1	68
2	4	2	2	4	3	1	2	4	2	2	62
3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	63
2	2	3	3	4	2	1	3	2	1	1	56
2	2	22	2	2	2	1	2	2	2	1	66
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
0.7832	0.8043	0.36425	0.7923	0.75585	0.80814	0.2784	0.82281	0.8151	0.736	0.1573	555
0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
valid	valid	valid	Valid	valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	Invalid	

Lampiran (Reabelitas)

Variabel Y (Peningkatan Kognitif siswa)

NO	Ganjil	Genap	Ganjil * Genap	Ganji^	Genap^
1	31	36	1116	961	1296
2	19	19	361	361	361
3	21	19	399	441	361
4	29	36	1044	841	1296
5	31	37	1147	961	1369
6	31	31	961	961	961
7	28	35	980	784	1225
8	28	28	784	784	784
9	24	22	528	576	484
10	14	12	168	196	144
	256	275	7488	6866	8281

$$r = \frac{n \sum GanjilGenap - (\sum Ganjil)(\sum Genap)}{\sqrt{n \sum Ganjil^2 - (\sum Ganjil)^2} \sqrt{n \sum Genap^2 - (\sum Genap)^2}}$$

$$r = \frac{10 * 7488 - (256)(275)}{\sqrt{(10 * 6866 - 65536)(10 * 8281 - 75625)}}$$

$$r = \frac{4480}{\sqrt{6337}}$$

$$r = 0,706$$

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reabilitas, Instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang di analisi menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan di dapat 0,706. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman brown :

$$R_i = \frac{2.r_b = 2.0,706}{1+r_b = 1+0,706} = 0,827$$

Jadi reabilitas instrumen peningkatan Kogitif siswa = 0,827. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka mengumpulkan data.

Tabel Nilai X (Penerapan *Mind Map*) dan Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa)

Responden : 80 Siswa

Peneliti : Romi Zatul Aini

Program : Ms.Excel

Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y	X.Y²
1	58	54	3364	2916	3132	169128
2	64	63	4096	3969	4032	254016
3	64	74	4096	5476	4736	350464
4	64	60	4096	3600	3840	230400
5	60	59	3600	3481	3540	12117361
6	72	72	5184	5184	5184	26873856
7	69	68	4761	4624	4692	21381376
8	77	75	5929	5625	5775	31640625
9	67	52	4489	2704	3484	7311616
10	69	61	4761	3721	4209	13845841
11	75	59	5625	3481	4425	12117361
12	77	69	5929	4761	5313	22667121
13	60	60	3600	3600	3600	12960000
14	68	66	4624	4356	4488	18974736
15	74	69	5476	4761	5106	22667121
16	81	68	6561	4624	5508	21381376
17	75	70	5625	4900	5250	24010000
18	74	73	5476	5329	5402	28398241
19	78	54	6084	2916	4212	8503056
20	79	67	6241	4489	5293	20151121
21	58	76	3364	5776	4408	33362176
22	79	85	6241	7225	6715	570775
23	77	50	5929	2500	3850	192500
24	76	51	5776	2601	3876	197676
25	59	79	3481	6241	4661	368219
26	67	51	4489	2601	3417	174267

27	75	59	5625	3481	4425	261075
28	80	67	6400	4489	5360	359120
29	75	70	5625	4900	5250	367500
30	71	61	5041	3721	4331	264191
31	79	77	6241	5929	6083	468391
32	70	66	4900	4356	4620	304920
33	72	68	5184	4624	4896	332928
34	92	57	8464	3249	5244	298908
35	61	60	3721	3600	3660	219600
36	73	61	5329	3721	4453	271633
37	68	52	4624	2704	3536	183872
38	62	50	3844	2500	3100	155000
39	67	59	4489	3481	3953	233227
40	65	55	4225	3025	3575	196625
41	65	74	4225	5476	4810	355940
42	66	53	4356	2809	3498	185394
43	73	50	5329	2500	3650	182500
44	74	67	5476	4489	4958	332186
45	73	79	5329	6241	5767	455593
46	73	77	5329	5929	5621	432817
47	65	70	4225	4900	4550	318500
48	75	75	5625	5625	5625	421875
49	70	55	4900	3025	3850	211750
50	65	54	4225	2916	3510	189540
51	73	50	5329	2500	3650	182500
52	71	54	5041	2916	3834	207036
53	70	53	4900	2809	3710	196630
54	72	77	5184	5929	5544	426888
55	75	59	5625	3481	4425	261075
56	73	78	5329	6084	5694	444132
57	71	53	5041	2809	3763	199439
58	72	51	5184	2601	3672	187272
59	70	65	4900	4225	4550	295750
60	72	60	5184	3600	4320	259200
61	66	59	4356	3481	3894	229746
62	64	65	4096	4225	4160	270400

63	66	55	4356	3025	3630	199650
64	72	59	5184	3481	4248	250632
65	71	59	5041	3481	4189	247151
66	71	61	5041	3721	4331	264191
67	72	51	5184	2601	3672	187272
68	64	60	4096	3600	3840	230400
69	70	69	4900	4761	4830	333270
70	70	69	4900	4761	4830	333270
71	72	55	5184	3025	3960	217800
72	71	77	5041	5929	5467	420959
73	66	52	4356	2704	3432	178464
74	64	51	4096	2601	3264	166464
75	66	71	4356	5041	4686	332706
76	64	51	4096	2601	3264	166464
77	65	52	4225	2704	3380	175760
78	66	52	4356	2704	3432	178464
79	65	50	4225	2500	3250	162500
80	65	52	4225	2704	3380	175760
	10570	4971	394659	315755	348774	355254759

LAMPIRAN VI

(Uji Normalitas)

Variabel X (Penerapan *Mind Map*)

No	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	50	-1.302045717	0.096450379	0.0125	0.083950379
2	61	-0.120808365	0.451921412	0.025	0.426921412
3	69	0.738273345	0.76982582	0.0375	0.73232582
4	52	-1.087275289	0.138457583	0.05	0.088457583
5	55	-0.765119648	0.222100151	0.0625	0.159600151
6	53	-0.979890076	0.163570191	0.075	0.088570191
7	60	-0.228193579	0.409747876	0.0875	0.322247876
8	65	0.30873249	0.621237486	0.1	0.521237486
9	52	-1.087275289	0.138457583	0.1125	0.025957583
10	65	0.30873249	0.621237486	0.125	0.496237486
11	59	-0.335578793	0.368594259	1.375	-1.006405741
12	70	0.845658558	0.801128376	0.15	0.651128376
13	50	-1.302045717	0.096450379	0.1625	-0.066049621
14	71	0.953043772	0.829716053	0.175	0.654716053
15	63	0.093962062	0.537430353	0.1875	0.349930353
16	66	0.070454545	0.528084061	0.2	0.328084061
17	53	-0.979890076	0.163570191	0.2125	-0.048929809
18	54	-0.872504862	0.191466509	0.225	-0.033533491
19	79	1.812125482	0.965016595	0.2375	0.727516595
20	73	1.1678142	0.87855914	0.25	0.62855914
21	51	-1.194660503	0.11610985	0.2625	-0.14639015
22	85	2.456436765	0.992983875	0.275	0.717983875
23	70	0.845658558	0.801128376	0.2875	0.513628376
24	52	-1.087275289	0.138457583	0.3	-0.161542417
25	51	6.671306405	1	0.3125	0.6875
26	74	1.275199413	0.898880666	0.325	0.573880666
27	66	0.416117703	0.661338062	0.3375	0.323838062
28	54	-0.872504862	0.191466509	0.35	-0.158533491
29	67	0.523502917	0.699687839	0.3625	0.337187839
30	52	-1.087275289	0.138457583	0.375	-0.236542417

31	68	0.630888131	0.735943163	0.3875	0.348443163
32	61	-0.120808365	0.451921412	0.4	0.051921412
33	70	0.845658558	0.801128376	0.4125	0.388628376
34	79	1.812125482	0.965016595	0.425	0.540016595
35	51	-1.194660503	0.11610985	0.4375	-0.32139015
36	69	0.738273345	0.76982582	0.45	0.31982582
37	53	-0.979890076	0.163570191	0.4625	-0.298929809
38	51	-1.194660503	0.11610985	0.475	-0.35889015
39	59	-0.335578793	0.368594259	0.4875	-0.118905741
40	57	-0.55034922	0.291039935	0.5	-0.208960065
41	55	-0.765119648	0.222100151	0.5125	-0.290399849
42	59	-0.335578793	0.368594259	0.525	-0.156405741
43	54	-0.872504862	0.191466509	0.5375	-0.687898
44	69	0.738273345	0.76982582	0.55	0.21982582
45	67	0.523502917	0.699687839	0.5625	0.137187839
46	69	0.738273345	0.76982582	0.575	0.19482582
47	51	-1.194660503	0.11610985	0.5875	-0.47139015
48	74	1.275199413	0.898880666	0.6	0.298880666
49	59	-0.335578793	0.368594259	0.6125	-0.243905741
50	75	1.382584627	0.916603867	0.625	0.291603867
51	60	-0.228193579	0.409747876	0.6375	-0.227752124
52	67	0.523502917	0.699687839	0.65	0.049687839
53	50	-1.302045717	0.096450379	0.6625	-0.566049621
54	78	1.704740268	0.955878562	0.675	0.280878562
55	68	0.630888131	0.735943163	0.6875	0.048443163
56	60	-0.228193579	0.409747876	0.7	-0.290252124
57	76	1.489969841	0.931883917	0.7125	0.219383917
58	52	-1.087275289	0.138457583	0.725	-0.586542417
59	59	-0.335578793	0.368594259	0.7375	-0.368905741
60	61	-0.120808365	0.451921412	0.75	-0.298078588
61	77	1.597355055	0.944906707	0.7625	0.182406707
62	60	-0.228193579	0.409747876	0.775	-0.365252124
63	51	-1.194660503	0.11610985	0.7875	-0.67139015
64	61	-0.120808365	0.451921412	0.8	-0.348078588
65	77	1.597355055	0.944906707	0.8125	0.132406707
66	75	1.382584627	0.916603867	0.825	0.091603867

67	77	1.597355055	0.944906707	0.8375	0.107406707
68	52	-1.087275289	0.138457583	0.85	-0.711542417
69	59	-0.335578793	0.368594259	0.8625	-0.493905741
70	60	-0.228193579	0.409747876	0.875	-0.465252124
71	54	-0.872504862	0.191466509	0.8875	-0.696033491
72	59	-0.335578793	0.368594259	0.9	-0.531405741
73	71	0.953043772	0.829716053	0.9125	-0.082783947
74	50	-1.302045717	0.096450379	0.925	-0.828549621
75	55	-0.765119648	0.222100151	0.9375	-0.715399849
76	68	0.630888131	0.735943163	0.95	-0.214056837
77	77	1.597355055	0.944906707	0.9625	-0.017593293
78	59	-0.335578793	0.368594259	0.975	-0.606405741
79	55	-0.765119648	0.222100151	0.9875	-0.765399849
80	50	-1.302045717	0.096450379	1	-0.903549621

Rata-rata 62.125
Simpangan
Baku 9.312269

$$L_t = 0.73232582$$

$$L_0 = 0.09905781$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar **0.09905781** dengan $N = 80$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliiefors diperoleh L_t sebesar **0.73232582** yang berarti lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Maka dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal.

Uji Normalitas

Variabel Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif Siawa)

No	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	66	-0.706342249	0.239987663	0.0125	0.227487663
2	58	-2.080381882	0.01874526	0.025	-0.00625474
3	65	-0.878097203	0.189945485	0.0375	0.152445485
4	69	-0.191077387	0.424232482	0.05	0.374232482
5	70	-0.019322432	0.492291944	0.0625	0.429791944
6	72	0.324187476	0.627101948	0.075	0.552101948
7	65	-0.878097203	0.189945485	0.0875	0.102445485
8	70	-0.019322432	0.492291944	0.1	0.392291944
9	73	0.49594243	0.690032485	0.1125	0.577532485
10	72	0.324187476	0.627101948	0.125	0.502101948
11	67	-0.534587295	0.296467636	1.375	-1.078532364
12	64	-1.049852157	0.146893045	0.15	-0.003106955
13	69	-0.191077387	0.424232482	0.1625	0.261732482
14	60	-1.736871974	0.041204886	0.175	-0.133795114
15	71	0.152432522	0.560577096	0.1875	0.373077096
16	65	-0.878097203	0.189945485	0.2	-0.010054515
17	70	-0.019322432	0.492291944	0.2125	0.279791944
18	73	0.49594243	0.690032485	0.225	0.465032485
19	72	0.324187476	0.627101948	0.2375	0.389601948
20	62	-1.393362066	0.081755165	0.25	-0.168244835
21	70	-0.019322432	0.492291944	0.2625	0.229791944
22	74	0.667697384	0.74783661	0.275	0.47283661
23	76	1.011207293	0.844041387	0.2875	0.556541387
24	66	-0.706342249	0.239987663	0.3	-0.060012337
25	74	0.667697384	0.74783661	0.3125	0.43533661
26	73	-0.49594243	0.309967515	0.325	-0.015032485
27	71	0.152432522	0.560577096	0.3375	0.223077096
28	65	-0.878097203	0.189945485	0.35	-0.160054515
29	64	-1.049852157	0.146893045	0.3625	-0.215606955
30	66	-0.706342249	0.239987663	0.375	-0.135012337
31	72	0.324187476	0.627101948	0.3875	0.239601948
32	73	0.49594243	0.690032485	0.4	0.290032485

33	64	-1.049852157	0.146893045	0.4125	-0.265606955
34	71	0.152432522	0.560577096	0.425	0.135577096
35	75	0.839452339	0.799392238	0.4375	0.361892238
36	58	-2.080381882	0.01874526	0.45	-0.43125474
37	70	-0.019322432	0.492291944	0.4625	0.029791944
38	75	0.839452339	0.799392238	0.475	0.324392238
39	75	0.839452339	0.799392238	0.4875	0.311892238
40	66	-0.706342249	0.239987663	0.5	-0.260012337
41	73	0.49594243	0.690032485	0.5125	0.177532485
42	77	1.182962247	0.881587945	0.525	0.356587945
43	67	-0.534587295	0.296467636	0.5375	-0.540606955
44	64	-1.049852157	0.146893045	0.55	-0.403106955
45	73	0.49594243	0.690032485	0.5625	0.127532485
46	78	1.354717201	0.912246162	0.575	0.337246162
47	65	-0.878097203	0.189945485	0.5875	-0.397554515
48	75	0.839452339	0.799392238	0.6	0.199392238
49	81	1.869982064	0.969256846	0.6125	0.356756846
50	92	3.759286559	0.999914801	0.625	0.374914801
51	70	-0.019322432	0.492291944	0.6375	-0.145208056
52	66	-0.706342249	0.239987663	0.65	-0.410012337
53	75	0.839452339	0.799392238	0.6625	0.136892238
54	79	1.526472155	0.93655384	0.675	0.26155384
55	64	-1.049852157	0.146893045	0.6875	-0.540606955
56	65	-0.878097203	0.189945485	0.7	-0.510054515
57	77	1.182962247	0.881587945	0.7125	0.169087945
58	69	-0.191077387	0.424232482	0.725	-0.300767518
59	64	-1.049852157	0.146893045	0.7375	-0.590606955
60	79	1.526472155	0.93655384	0.75	0.18655384
61	79	1.526472155	0.93655384	0.7625	0.17405384
62	60	-1.736871974	0.041204886	0.775	-0.733795114
63	77	1.182962247	0.881587945	0.7875	0.094087945
64	80	1.698227109	0.955267547	0.8	0.155267547
65	68	-0.362832341	0.358365066	0.8125	-0.454134934
66	71	0.152432522	0.560577096	0.825	-0.264422904
67	72	0.324187476	0.627101948	0.8375	-0.210398052
68	71	0.152432522	0.560577096	0.85	-0.289422904

69	61	-1.56511702	0.058777737	0.8625	-0.803722263
70	68	-0.362832341	0.358365066	0.875	-0.516634934
71	72	0.324187476	0.627101948	0.8875	-0.260398052
72	74	0.667697384	0.74783661	0.9	-0.15216339
73	75	0.839452339	0.799392238	0.9125	-0.113107762
74	66	-0.706342249	0.239987663	0.925	-0.685012337
75	64	-1.049852157	0.146893045	0.9375	-0.790606955
76	72	0.324187476	0.627101948	0.95	-0.322898052
77	72	0.324187476	0.627101948	0.9625	-0.335398052
78	71	0.152432522	0.560577096	0.975	-0.414422904
79	67	-0.534587295	0.296467636	0.9875	-0.691032364
80	65	-0.878097203	0.189945485	1	-0.810054515

Rata-rata 70.1125
Simpangan Baku 5.822248359

$$L_t = 0.577532485$$

$$L_0 = 0.09905781$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar **0.09905781** dengan $N = 80$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliiefors diperoleh L_t sebesar **0.577532485** yang berarti lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Maka dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal.

Lampiran VI (Statistik Dasar)

Distribusi Variabel X (*Mind Map*)

$$\sum X = 4971$$

$$\sum Y = 5599$$

$$\sum X^2 = 315755$$

$$\sum Y^2 = 394659$$

$$\sum XY = 348774$$

$$N = 80$$

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	xi	fx
1	50-52	16	20	51	816
2	53-55	11	13.75	54	594
3	56-58	1	1.25	57	57
4	59-61	17	21.25	60	1020
5	62-64	1	1.25	63	63
6	65-67	7	8.75	66	462
7	68-70	10	12.5	69	690
8	71-73	3	3.75	72	216
9	74-76	5	6.25	75	375
10	77-79	8	10	78	624
11	80-82	0	0	81	0
12	83-85	1	1.25	84	84
Jumlah		80	100%	810	5001

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 80$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,90$$

$$= 1 + 6,27 = 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Rentang = data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1

$$R = 85 - 50 = 35 + 1 = 36$$

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{36}{12} = 3$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

keterangan :

b = batas bawah modulus

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi modulus di kurang frekuensi sebelum modulus

b_2 = frekuensi modulus dikurangi frekuensi setelah nya

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 58,5 + 3 \left(\frac{16}{16+16} \right) \\ &= 58,5 + 3 \cdot 0,5 \\ &= 58,5 + 1,5 \qquad = 60 \end{aligned}$$

$$Me = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{5001}{80} = 62,5125$$

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = jumlah sampel

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median.

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 58,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}80 - 9}{17} \right) \\ &= 58,5 + 3.1,82352941176 \\ &= 58,5 + 5.47058823528 \qquad = 63.9705 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{1}{80} \sqrt{80 \cdot 315755 - (4971)^2} \\
 &= \frac{1}{80} \sqrt{25260400 - 24710841} \\
 &= \frac{1}{80} \sqrt{549559} \\
 &= \frac{1}{80} \cdot 741.322467 \\
 &= 9.26653084
 \end{aligned}$$

Distribusi Variabel Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif)

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 4971 & \sum Y &= 10570 \\
 \sum X^2 &= 315755 & \sum Y^2 &= 394659 \\
 \sum XY &= 348774 & N &= 80
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Fi	F Relatif	xi	Fx
1	58-60	6	7.5	59	354
2	61-63	2	2.5	62	124
3	64-66	20	25	65	1300
4	67-69	6	7.5	68	408
5	70-72	20	25	71	1420
6	73-75	15	18.75	74	1110
7	76-78	5	6.25	77	385
8	79-81	5	6.25	80	400
9	82-84	0	0	0	0
10	85-87	0	0	0	0
11	88-90	0	0	0	0
12	91-93	1	1.25	92	92
Jumlah		80	100	648	5593

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 80$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,90$$

$$= 1 + 6,27 = 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Rentang = data terbesar dikurangi data terkecil ditambah 1

$$R = 85 - 50 = 35 + 1 = 36$$

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{36}{12} = 3$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

keterangan :

b = batas bawah modus

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi modus di kurang frekuensi sebelum modus

b_2 = frekuensi modus dikurangi frekuensi setelah nya

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 66,5 + 3 \left(\frac{14}{14+5} \right)$$

$$= 66,5 + 3 \cdot 0,7368$$

$$= 66,5 + 2,2104 = 68,7104$$

$$Me = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{5593}{80} = 69,9125$$

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = jumlah sampel

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median.

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 66,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}80 - 16}{6} \right) \\ &= 66,5 + 3.4 \\ &= 66,5 + 12 \\ &= 78,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\ &= \frac{1}{80} \sqrt{80 \cdot 394659 - (5599)^2} \\ &= \frac{1}{80} \sqrt{31572720 - (31348801)} \\ &= \frac{1}{80} \sqrt{2798.9875} \\ &= \frac{1}{80} \cdot 52.9054581 \\ &= 0.66131823 \end{aligned}$$

Lampiran VII (Uji Homogenitas)

$$\sum X = 4971 \qquad \sum Y = 5599$$

$$\sum X^2 = 315755 \qquad \sum Y^2 = 394659$$

$$\sum XY = 348774 \qquad N = 80$$

Variabel X (Penerapan *Mind Map*)

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{25260400 - 24710841}{80(79)}} \\ &= \sqrt{\frac{549559}{6320}} \\ &= \sqrt{86.955538} \end{aligned}$$

Variabel Y (Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa)

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{31572720 - 31164034}{80(79)}} \\ &= \sqrt{\frac{408686}{6320}} \\ &= \sqrt{64.66550663} \\ &= 8.0414 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}} = \frac{9.3249}{8.0414} = 1.1596$$

$$F_{tabel} = 2.4405$$

Jadi $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = homogen

Lampiran VIII (Uji Linieritas)

$$\sum X = 4971 \qquad \sum Y = 5599$$

$$\sum X^2 = 315755 \qquad \sum Y^2 = 394659$$

$$\sum XY = 348774 \qquad N = 80$$

$$\begin{aligned} \mathbf{A.} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(5599)(315755) - (4971)(348774)}{80.315755 - 4971^2} \\ &= \frac{1767912245 - 1733755554}{25260400 - 24710841} \\ &= \frac{34156691}{549559} \\ &= 62.1529099 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{B} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{80.348774 - (4971)(5599)}{80.315755 - (4971)^2} \\ &= \frac{27901920 - 27832629}{25260400 - 24710841} \\ &= \frac{69291}{549559} \\ &= 0.12608473 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut $y = a + bx = 62 + 0.12 X$. angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut : konstanta sebesar 62 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel penerapan *mind map*, maka peningkatan kemampuan kognitif sebesar 62.

Koefisien X sebesar 0.12 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point penerapan *mind map* akan meningkatkan peningkatan kognitif siswa sebesar 0.12.

Lampiran IX (Hipotesis Dengan Rumus T-Test)

T-Test satu sampel variabel X (*Mind Map*) dan Y (Peningkatan kemampuan Kognitif)

$$\bar{x} = 62.13$$

$$s = 9.324$$

$$\mu_0 = 2 \times 23 = 46$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{62.13 - 46}{\frac{9.324}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{16.13}{\frac{9.324}{8.94}} = \frac{16.13}{1.0429} = 15.46$$

$$t_{hitung} = 15.46$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,990450$$

$$\bar{x} = 70.11$$

$$s = 5.82$$

$$\mu_0 = 2 \times 23 = 46$$

$$n = 80$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{70.11 - 46}{\frac{5.82}{\sqrt{80}}}$$

$$t = \frac{24.11}{\frac{5.82}{8.94}} = \frac{24.11}{0.6510} = 37.03$$

$$t_{\text{hitung}} = 37.03$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,9904$$

Peta Korelasi Pengaruh Penerapan *Mind Map* terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa.

X	50 52	53 55	56 58	59 61	62 64	65 67	68 70	71 73	74 76	77 79	80 83	83 85	f(y)	y'	fy'	fy2	x'y'
Y																	
91- 93												1 36	1	6	6	36	
88- 90													0	5	0		
85- 87													0	4	0		
82- 84													0	3	0		
79- 81					1 -2		1 2		1 6	2 16			5	2	10	20	
76- 78							1 1	1 2	1 3	2 8			5	1	5	5	
73- 75	1 0	3 0		2 0		1 0	2 0	1 0	2 0	3 0			15	0	0	0	
70- 72	2 5	2 8		6 12		3 0	5 -5	1 -2	1 -3	1 -4			20	-1	-20	20	
67- 69	3 30	1 8		2 8									6	-2	-12	24	
64- 66	6 90	4 48	1 9	5 30		3 0	1 -3						20	-3	-60	180	
61- 63													2	-4	-8	32	
58- 60	3 75	1 20		2 20									6	-5	-30	150	
f(x)	16	11	1	17	1	7	10	3	5	8	0	1	N=80		- 109	467	458
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6					
fx'	-80	-44	-3	-34	-1	0	10	6	15	32	0	6	-93				
fx2	400	176	9	68	-1	0	10	12	45	128	0	36	885				
x'y'	240	84	9	70	-2	0	-5	0	6	20		36	458				

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pengamatan Pembelajaran

Observasi Kegiatan belajar di SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong



Kegiatan belajar PAI di SMPIT KU dirungan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Alamat : Jalan DR. A.K. Gati No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 968/In.34/PP.00.9/11/2018

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi-mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.113/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd 19620204 200003 1 004
2. Asri Karolina, M.Pd.I 19891225 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Romi Zatul Aini

N I M : 15531126

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran PAI Meaningfully.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 09 November 2018

a.n. Rektor IAIN Curup



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag AK;
4. Kepala Perpustakaan IAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip/Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/138/IP/DPMTSP/VI/2019

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 781/In.34/PT/PP.00.9/06/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 21 Juni 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Romi Zatul Aini / Perbo, 28 Juni 1997
NIM : 15531126
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully di SMPIT Khoiru Ummah
Lokasi Penelitian : SMPIT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Juni 2019 s/d 21 Desember 2019
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan Izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 Juni 2019

Kabid Perizinan
dan Perizinan Non Usaha



VENNY MARTIANAH, SE
Pejabat Tk. I
NIP. 19790318 199903 2 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I IAIN Curup
- Kepala SMPIT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong
- Yang bersangkutan
- Asip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 701/In.34/FT/PP.00.9/06/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Juni 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Romi Zatul Aini
NIM : 15531126
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully Di SMPIT Khoiru Ummah.
Waktu Penelitian : 19 Juni 2019 s.d 19 September 2019
Tempat Penelitian : SMPIT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Ar. Dekan
Wakil Dekan I,

R. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : Disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rani Zatul Aini
NIM : 15231126
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Dr. H. Sahli Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II : Asri Karolina M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menyanggah di Smp IT Koinul Ummah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;

* Dinevakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di terdahkan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rani Zatul Aini
NIM : 15231126
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Dr. H. Sahli Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II : Asri Karolina M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menyanggah di Smp IT Koinul Ummah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Asri

Dr. H. Sahli Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Pembimbing II,

Asri

Asri Karolina M.Pd.I
NIP. 19791225 200503 2 006

sebagian
Pen
"Pe
di S
Per
Wak
Fak
NPN
Nam
Leba

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/12/2018	1. Perbaikan Bab 2 2. Lanjut Bab 2 3. Perbaikan Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	22/05/2018	1. Perbaikan Bab 1 - Bab 2 2. Perbaikan Bab 1 - Bab 2 3. Perbaikan Bab 1 - Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	24/02/2018	1. Perbaikan Bab 1 - 3 2. Perbaikan Bab 1 - 3 3. Perbaikan Bab 1 - 3	<i>[Signature]</i>	
4	01/08/2018	Lanjut Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>	
5		Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>	
6		Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>	
7		Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>	
8		Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5 Perbaikan Bab 4 - 5	<i>[Signature]</i>	

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/09/2019	Perbaikan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	06/2019	Perbaikan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	19/2019	Perbaikan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN
SEKOLAH ISLAM TERPADU
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)
AKREDITASI B

web: <http://smpkucurup.sch.id> email: smpkucurup@gmail.com
Jl. S.Sukowati Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Kode Pos 391114; phone 083215057238



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 340 /PH/SMP-KU/ VII /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP IT Khoiru Ummah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Romi Zatul Aini
PM : 15531126
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Waktu Penelitian : 18 Juli 2019
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesai melakukan Penelitian SMP IT Khoiru Ummah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan judul *Pengaruh Penerapan Mind Map Terhadap Peningkatan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meaningfully Di SMPIT Khoiru Ummah*.

Demikian Surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 18 Juli 2019
Kepala Sekolah,

Bayu Fajri, S.ST
NIPY 69899793 201702 1 019

Riwayat Hidup



Romi Zatul Aini lahir di Perbo pada tanggal 28 Juni 1997 di desa Perbo, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Wenni Suryani yang berprofesi sebagai buruh tani. Pendidikan yang ditempuh penulis, Pertama SDN 04 Perbo Selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Curup Utara selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Curup jurusan IPA, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: **“Pengaruh Penerapan *Mind Map* Terhadap Peningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Meaningfully* di SMPIT Khoiru Ummah”**.